



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN BSI MOBILE DI KOTA PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

ANDRI ALTRI PUTRA
NIM. 22090310036

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1444 H/2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Andri Altri Putra
Nomor Induk Mahasiswa	: 22090310036
Gelar Akademik	: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul	: PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN BSI MOBILE DI KOTA PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec.
 Penguji I/Ketua

Dr. Herlinda, M.A.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahyarni, SE., MM.
 Penguji III

Dr. Julina, SE., M.Si.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 05/01/2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

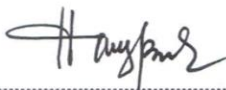
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Serta Dampaknya Terhadap Penggunaan BSI Mobile di Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh :

Nama : Andri Altri Putra
 NIM : 22090310036
 Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU
 Prodi : S2 Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Januari 2023.

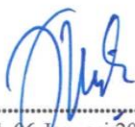
Penguji I

Dr. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 197008261999032001

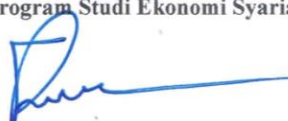

 Tanggal, 06 Januari 2023

Penguji II

Dr. Julina, SE, M.Si
 NIP. 197307221999032001


 Tanggal, 06 Januari 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Trian Nurhadi, SE, M.Ec
 NIP. 197602112007501002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Trian Nurhadi,SE,M.Ec

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Andri Altri Putra

Kepada Yth,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Syarif
Kasim Riau
Di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis saudara :

Nama	: Andri Altri Putra
NIM	: 22090310036
Tempat/Tgl Lahir	: Pekanbaru, 4 Maret 1992
Fakultas/Pascasarjana	: UIN SUSKA RIAU
Prodi	: S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Islam Terhadap Penggunaan Bsi Mobile Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 1 Desember 2022
Pembimbing Utama I

Dr. Trian Nurhadi,SE,M.Ec
NIP. 197602112007501002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Andri Altri Putra

Kepada Yth,
**Direktur Program
Pascasarjana**
UIN Sultan Syarif
Kasim Riau
Di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis

saudara :

Nama	: Andri Altri Putra
NIM	: 22090310036
Tempat/Tgl Lahir	: Pekanbaru, 4 Maret 1992
Fakultas/Pascasarjana	: UIN SUSKA RIAU
Prodi	: S2 Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Islam Terhadap Penggunaan Bsi Mobile Di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam
sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 1 Desember 2022
Pembimbing Pendamping II

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL
NIP. 196608031993031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat

Nomor :

Tanggal : 1 Desember 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andri Altri Putra
 NIM : 22090310036
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 4 Maret 1992
 Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU
 Prodi : S2 Ekonomi Syariah
 Judul Tesis : Pengaruh Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Islam Terhadap Penggunaan Bsi Mobile Di Kota Pekanbaru

Menyatakan sebenarnya bahwa :

1. Penulis Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penilaian ilmiah.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang – undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Desember 2022



Andri Altri Putra
 NIM 22090310036



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala
 tuhan semesta alam yang telah memberikan kita nikmat berupa kesehatan, iman serta
 salam kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat
 berangkaikan salam juga tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam kekasih
 Allah Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam yang mana telah membawa kita dari
 zaman kegelapan yang penuh dengan kebodohan menuju zaman yang terang benderang
 yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Tesis ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan
 Nasabah Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Serta Dampaknya terhadap Penggunaan
 BSI Mobile di Kota Pekanbaru”.

Dalam penulisan Tesis ini, tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai
 pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj.
 Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan
 Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan
 waktu untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan
 karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang
 telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di
 Pascasarjana ini.

Dr. Trian Zulhadi, SE., M.Ec, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pasca
 Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 1-State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I penulis yang telah sangat mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana dengan nasihat dan waktu yang diluangkan.

Dr. Heri Sunandar, M.CI selaku Pembimbing II tesis yang sangat pengertian dan juga telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan tepat waktu dan selaku pembimbing Akademik yang memberikan nasihat dalam masa perkuliahan.

Seluruh Dosen-Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

Seluruh Staf Prodi ekonomi Syariah dan seluruh acitivis akademika UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dan informasi.

7. Keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan moril, limpahan doa dan menjadi penyejuk hati untuk penulis, Ayahanda Purn. TNI Ali Akbar, Ibunda Asnawati, S.pd. Istri Tercinta Tiara Hermayanti, Amd.Keb. Anak- anak tercinta Annasya Adrira dan Adzkiya Adrira yang selalu memberikan yang terbaik untuk kelancaran penulisan Tesis ini. Tidak lupa penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada orang-orang baik yang dianugerahkan Allah Subhanahu Wa ta'ala dalam hidup penulis, Kedua Mertua penulis Ayahanda Herman S dan Ibunda Martalena, saudara saudari yang selalu membantu penulis baik secara moril maupun materil, Oki Alpayadia, A.md, Devi Alpiandi Tanjung, SH, Indah Rahmawati, S.Pd, Rio Aldi Saputra, SE, Muhammad Alfiandi, S.Ikom, M. Zikri Fadillah dan Seluruh Keluarga besar.

Pimpinan dan Staff Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru yang telah memberikan informasi dan sebagai objek penelitian Penulis.

Pimpinan Cabang KCP Pekanbaru Sudirman Atas, Muhamad Rusdy dan seluruh Pimpinan penulis, seluruh karyawan di Bank Syariah Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang turut membantu memberikan motivasi dan informasi kepada penulis dalam hal penyelesaian tesis ini.

1. Sahabat – sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan pengertiannya selama penulis mengerjakan tugas akhir yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah memberikan kemudahan dan kebahagiaan.

2. Terimakasih juga kepada semua pihak yang namanya tidak tertulis.

Penulis juga menyadari kesempurnaan adalah milik Allah dan kekurangan adalah milik kita semua selaku hamba-Nya. Oleh karena itu penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini dengan segala kerendahan hati izinkanlah penulis meminta maaf dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis. Akhir kata semoga kita semua senantiasa dalam keadaan sehat, Bahagia, sejahtera dan dalam keadaan iman serta islam, semoga Allah Subhanahu Wa alaihi sala selalu melimpahkan rahmat, dan hidayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Bismillahi Fii Sabilhaq, Fastabiqul Khairat.

Wassalaamu' alaikum Warahmatullaahi, Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 5 Januari 2023

Andri Altri Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PENDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Berlakang.....	1
B. Permasalahan	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORITIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Pola Perilaku Konsumen.....	15
2. Model Perilaku Konsumen	16
3. Teori Perilaku Konsumen Era Modern	19
4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumen.....	24
5. Teori Perilaku Konsumsi dalam prespektif Syariah	26
6. Prinsip Perilaku Konsumsi Islam.....	27
7. Tujuan Konsumsi Islam	30
8. Batasan Konsumsi Islam.....	31
9. Azaz Konsumsi Dalam Islam	32
10. Etika Dalam Konsumsi Islam	34
11. Teori Konsumsi Menurut Imam Al Ghazali	38
12. Perilaku Konsumsi untuk mencapai kemaslahatan.....	51
13. Teori Pengetahuan	53
14. Sejarah Perbankan Syariah Indonesia.....	58
15. Sejarah Bank Syariah Indonesia	60
16. Produk Bank Syariah Indonesia.....	62
17. BSI <i>Mobile</i> Banking Sarana Aktivitas Konsumsi.....	65
B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan	69
C. Konsep Operasional.....	73



BAB III METODE PENULISAN.....	80
A. Jenis Penelitian	80
B. Sumber Penelitian.....	80
C. Populasi dan Sampel.....	81
D. Teknik Pengumpulan Data.....	82
E. Teknik Analisis Data	83
F. Model Penelitian.....	89
G. Metode Penulisan.....	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	91
B. Deskriptif Data Penelitian.....	92
C. Deskripsi Variabel	93
D. Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	106
E. Pembahasan	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	69
Tabel II.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	74
Tabel II.3 Parameter Uji Validitas Dalam Model Pengukuran PLS	87
Tabel IV.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	93
Tabel IV. 2 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel X	95
Tabel IV.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Y	100
Tabel IV.4 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Z	103
Tabel IV.5 Nilai <i>Outer Loading</i>	108
Tabel IV.6 Nilai <i>Cross Loading</i>	109
Tabel IV.7 <i>Cronbach's Alpha, Composite Reliability Dan AVE</i>	110
Tabel IV.8 Hasil <i>Inner Weight</i>	111
Tabel IV.9 Hasil <i>R Square</i>	113
Tabel IV.10 Hasil <i>F Square</i>	113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

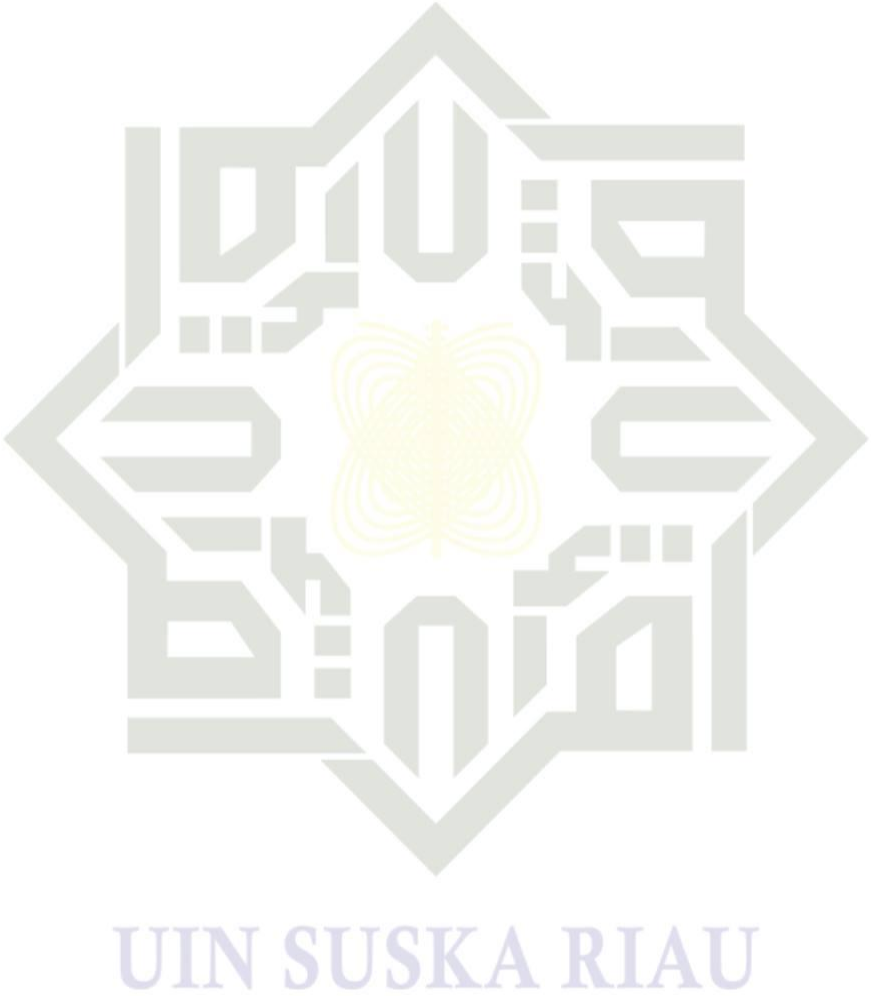
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN
SUSKA RIAU

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram IV.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik I.1 Survey Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Di Indonesia	2
Grafik I.2 Peningkatan Penggunaan <i>BSI Mobile</i> Di Area Pekanbaru	5



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar I.1 Faktor- Faktor perilaku Konsumsi.....	6
Gambar I.2 Negara Teratas Berdasarkan IFDI 2021	10
Gambar II.1 Model Perilaku Dari Asseal	16
Gambar II.2. Model Perilaku Philip Kotler	17
Gambar II.3 Model Perilaku Hawkins	18
Gambar II.4 Aplikasi BSI <i>Mobile</i>	66
Gambar III.1 Model Penelitian	89
Gambar IV.1 Analisis <i>Outer Model</i>	107
Gambar IV.1 Analisis <i>Inner Model</i>	111

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vocal (i) panjang = $\hat{I}$ misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vocal (u) panjang = $\hat{U}$ misalnya دُونِ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya “nisbat”, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلِ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرِ menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للدراسة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة هلاّلاّ menjadi fi rahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ... Masyâ’Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun

ABSTRAK

Andri Altri P (2022) : Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Perilaku Konsumsi Islam serta dampaknya terhadap Penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tren kenaikan Penggunaan *Mobile Banking* pada masa- masa pandemi yang diiringi dengan semakin kenaikan tren penggunaan BSI *Mobile* dan pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta berubahnya pola konsumsi masyarakat era digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel pengetahuan nasabah terhadap Perilaku Konsumsi Islam serta dampaknya terhadap Penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan penyebaran angket yang diolah dengan bantuan program SmartPLS 4.0. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang telah mendapatkan pengguna BSI *Mobile* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengetahuan nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile*, (2) pengetahuan nasabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Islam (3) Perilaku Konsumsi Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan perilaku Konsumsi islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku Konsumi Islam dan BSI *Mobile*.

ABSTRACT

Andri Altri P (2022) : The Influence of Customer Knowledge on Islamic Consumption Behavior and Its Impact on the Use of BSI Mobile in Pekanbaru City.

This research is motivated by the trend of increasing use of mobile banking during the pandemic, which is accompanied by an increasing trend of using BSI Mobile and public knowledge of sharia banking products and changing consumption patterns in the digital era.

The purpose of this study was to determine whether there is an influence between customer knowledge variables on Islamic consumption behavior and its impact on the use of BSI Mobile in Pekanbaru City. The type of research used is field research. The research method used is a quantitative descriptive method by distributing questionnaires processed with the help of the SmartPLS 4.0 program. The population in this study are customers who have obtained BSI Mobile users with a total sample of 100 people. Sampling using simple random sampling technique.

The results in this study indicate that (1) customer knowledge has a positive and significant influence on the use of BSI Mobile, (2) customer knowledge has a positive and significant influence on Islamic consumption behavior (3) Islamic consumption behavior has a positive and significant influence on the use of BSI Mobile . So it can be concluded that partially the variables studied, namely knowledge and behavior of Islamic consumption have a positive and significant influence on the use of BSI Mobile in Pekanbaru City.

Keywords: Knowledge, Islamic Consumptive Behavior and BSI Mobile.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

ملخص

Andri Altri P (2022) : تأثير المعرفة على سلوك الاستهلاك الإسلامي وأثره على استخدام BSI Mobile في مدينة بيجانبورو.

هذا البحث مدفوع بالاتجاه المتزايد لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول أثناء الوباء ، والذي والمعرفة العامة بالمنتجات المصرفية المتوافقة مع الشريعة BSI Mobile يصاحبه اتجاه متزايد لاستخدام الإسلامية وأنماط الاستهلاك المتغيرة في العصر الرقمي.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير بين متغيرات المعرفة على سلوك الاستهلاك في مدينة بيجانبورو. نوع البحث المستخدم هو البحث الميداني ، BSI Mobile الإسلامي وتأثيره على استخدام وطريقة البحث المستخدمة هي طريقة وصفية كمية من خلال توزيع استبيانات تمت معالجتها بمساعدة برنامج مع عينة BSI Mobile السكان في هذه الدراسة هم العملاء الذين حصلوا على مستخدمي SmartPLS 4.0. إجمالية من 100 شخص. أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة.

(2) ، BSI Mobile تشير النتائج في هذه الدراسة إلى أن (1) معرفة العملاء لها تأثير إيجابي وهام على استخدام معرفة العملاء لها تأثير إيجابي وهام على سلوك الاستهلاك الإسلامي (3) سلوك الاستهلاك الإسلامي له تأثير لذلك يمكن استنتاج أن المتغيرات المدروسة ، وهي معرفة BSI Mobile إيجابي وتأثير كبير على استخدام في مدينة بيجانبورو BSI Mobile وسلوك الاستهلاك الإسلامي ، لها تأثير إيجابي وهام على استخدام

BSI Mobile الكلمات المفتاحية: المعرفة ، السلوك الاستهلاكي الإسلامي ،



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Iainio Uin Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pada saat sekarang ini yang merupakan era digitalisasi yang membuat segala bentuk aktifitas manusia tidak lagi mengenal jarak, ruang dan waktu. Pada tahun 1994 masyarakat dunia sudah mulai dikenalkan dengan *internet*. moda jaringan ini terus dikembangkan yang digunakan untuk berbagai macam sarana baik dalam sarana promosi bisnis, perdagangan, jual beli secara daring atau *online*.

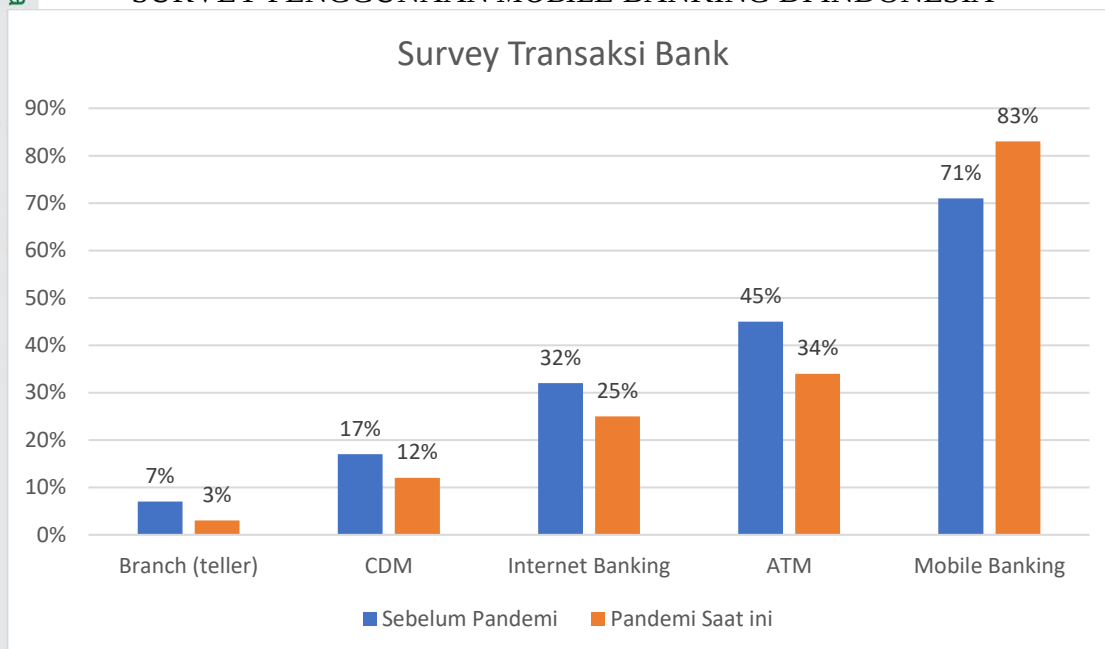
Perkembangan teknologi ini memberikan inovasi- inovasi yang lebih dari sekedar khayalan. Terciptanya berbagai kemudahan dalam mengakses informasi melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan sosial, ekonomi, globalisasi, politik, hukum dan ekonomi. Perbankan salah satu yang menjadi titik tumpu dalam bidang ekonomi saat ini harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Di era pandemi saat ini terjadi sebuah distorsi yang memaksa segala bentuk aktifitas harus didukung melalui sarana digitalisasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat lonjakan penggunaan *mobile banking* dan *internet banking* melonjak hingga 300 persen pada tahun 2021. Transaksi keuangan elektronik yaitu pada tahun 2015-2020 meningkat hampir 47% yaitu dari 5,28 triliun menjadi 204,9 triliun.¹

Perkembangan digitalisasi juga mendorong salah satu Bank besar di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan digital berbasis *mobile* dan *internet*. Survey yang dilakukan oleh Jenius terhadap 567 responden dengan digital

¹Anggie Ariesta, "Transaksi Mobile dan Internet Banking Melonjak 300 Persen di 2021", dikutip dari <https://www.idxchannel.com/banking/transaksi-mobile-dan-internet-banking-melonjak-300-persen-di-2021> pada hari Senin tanggal 7 maret 2022 jam 22.00 WIB.

savvy (konsumen yang hidup dalam dunia digital) berusia 24-40 tahun yang membandingkan transaksi pada saat awal pandemi dan pandemi saat ini.²

GRAFIK I.1
SURVEY PENGGUNAAN *MOBILE* BANKING DI INDONESIA



Hasil survey tersebut menunjukkan *Mobile banking* memiliki persentase tertinggi dalam transaksi keuangan saat ini. Pada saat awal pandemi dibandingkan dengan pandemi saat ini transaksi ATM menurun dari 45% menjadi 34% dan *mobile banking* dari 71% naik menjadi 83%. Hal ini menunjukkan digital banking menjadi solusi substitusi terhadap semua transaksi keuangan individu maupun kelompok.

Bank Syariah Indonesia merupakan Bank Syariah terbesar yang didirikan pada Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan tiga Bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Atas bergabungnya tiga

²Ade H Lestari, "Survei Jenius: Pengguna *Mobile banking* Naik hingga 12% selama pandemi" dikutip dari <https://m.medcom.id/ekonomi/keuangan/zNA3Pyzk-survei-jenius-pengguna-mobile-banking-naik-hingga-12-selama-pandemi> pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2022 jam 23.20 WIB.

Bank syariah ini, maka Bank Syariah Indonesia memberikan layanan yang lebih lengkap, memperluas jaringan, serta dari sisi modal Bank menjadi lebih besar dan kuat.

Bank Syariah Indonesia memiliki keunggulan dari segi produk. Produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia terdiri atas Tabungan, Jasa dan Pembiayaan. Tabungan di Bank Syariah Indonesia terdiri dari Tabungan Bisnis, Tabungan *Classic*, Tabungan *Easy Mudharabah*, Tabungan *Easy Wadiah*, Tabungan Efek Syariah, Tabungan Junior, Tabungan Payroll, Tabungan Pendidikan, Tabungan Pensiun, Tabungan Rencana, Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan Valas, BSI Tapenas Kolektif, BSI Giro Rupiah dan BSI Giro Valas.

Bank Syariah Indonesia juga menawarkan produk jasa seperti Bank *Guarantee Under Counter Guarantee*, BSI Bank Garansi, BSI *Cash Management*, Deposito Rupiah BSI Gadai Emas, BSI Tabungan Haji, dan BSI tabungan Haji Muda. Produk pembiayaan antara lain BSI Griya, BSI KPR Sejahtera, BSI KUR, Multiguna Hasanah, Mitraguna *Online*, dan *Safe Deposit Box*. Dari seluruh produk Bank Syariah Indonesia tersebut terintegrasi kepada layanan Digital yang di sebut dengan BSI *Mobile banking*.

BSI *Mobile* adalah layanan digital yang di gunakan pada smartphone dengan fitur- fitur yang memudahkan para pengguna. Fitur- fitur yang ada pada BSI *Mobile* antara lain informasi rekening, saldo, transfer, pembayaran listrik, telepon, air, pembelian, wakaf, infaq, sadaqah dan top saldo *e-commerce* seperti shopee, Ovo, Qris dan Grab. Berbagai kemudahan ditawarkan oleh BSI *Mobile* seperti proses transfer antar rekening BSI atau pun rekening Bank lain dapat dilakukan secara *real time* kapan saja dan dimana saja. Melakukan pembayaran terhadap merchant- merchant belanja dapat dilakukan menggunakan QRIS yang merupakan fitur layanan dari Bank Indonesia untuk pembayaran tanpa di kenakan biaya administrasi apapun menggunakan Bank apapun juga. Fitur pembayaran dapat digunakan untuk membayar listrik, internet, pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan BPJS, Ziswaf, Asuransi, dan Pendidikan. Fitur pembelian dapat digunakan untuk Voucher HP, Token listrik, paket data, dan *e-money*. Fitur Top *E-Wallet* digunakan untuk berbagai jenis Fintech seperti Linkaja, Go-pay, paytren, Shopeepay, dan Ovo. Selain fungsi tersebut BSI *Mobile* juga terdapat fungsi seperti fitur Adzan, Zakat, Infaq, Sadaqah, e-mas dan pengajuan pembiayaan mitraguna *online*. Kemudahan- kemudahan tersebut terdapat dalam genggamannya dapat digunakan tanpa melihat tempat, ruang dan waktu. Hal ini sedikit demi sedikit mulai merubah pola konsumsi pada masyarakat. Pola konsumsi tiap- tiap individu berbeda. Bank Syariah Indonesia sangat memahami perubahan- perubahan yang terjadi agar Bank Syariah Indonesia dapat mempertahankan eksistensinya dan bersaing dengan pasar serta mencari cara yang efisien untuk meningkatkan produk dan jasa.³

Kemudahan- kemudahan tersebut terdapat dalam genggamannya dapat digunakan tanpa melihat tempat, ruang dan waktu. Hal ini sedikit demi sedikit mulai merubah pola konsumsi pada masyarakat. Pola konsumsi tiap- tiap individu berbeda. Bank Syariah Indonesia sangat memahami perubahan- perubahan yang terjadi agar Bank Syariah Indonesia dapat mempertahankan eksistensinya dan bersaing dengan pasar serta mencari cara yang efisien untuk meningkatkan produk dan jasa.⁴ Trend peningkatan penggunaan BSI *Mobile* dapat dilihat pada grafik berikut :

³ Giswandhani, M., & Hilmi, A.Z (2020), “pengaruh kemudahan transaksi non tunai terhadap sifat konsumtif masyarakat Kota Makassar”, KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(2), 239-250.

⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

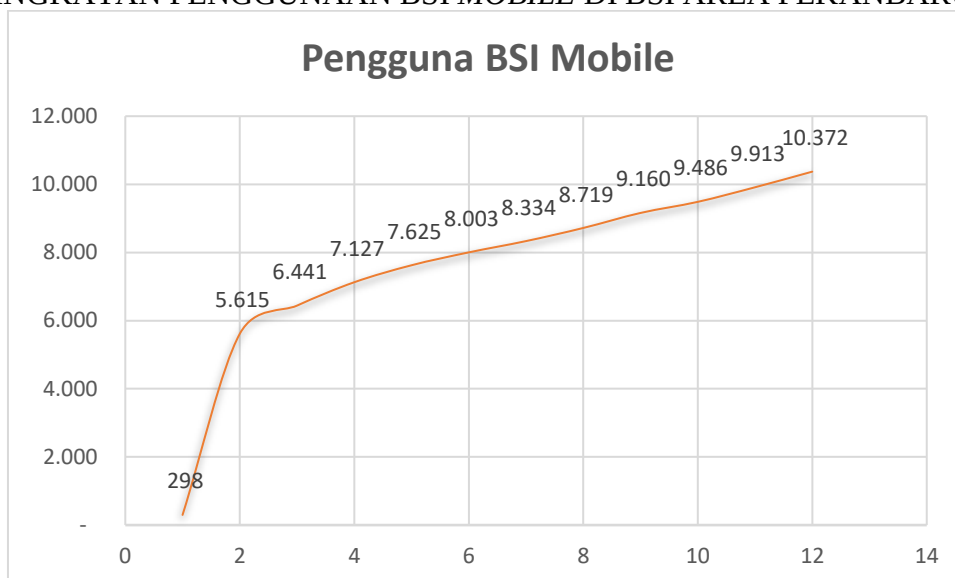


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GRAFIK I.2
PENINGKATAN PENGGUNAAN BSI MOBILE DI BSI AREA PEKANBARU



Pada data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan BSI *mobile* terus mengalami trend peningkatan. Dengan mudahnya transaksi yang dilakukan secara *online*, maka akan mendorong perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi barang / jasa. Dengan berbagai kemudahan maka akan menimbulkan peningkatan terhadap sifat konsumtif masyarakat.⁵

Pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok dari kebutuhan lain yang kurang menjadi prioritas.⁶ Dikutip dari Kompas.com teknologi digital menggeser pola- pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan hasil survey DBS *Group Research* pada bidang transportasi dan komunikasi pada tahun 2018 pertumbuhan pola konsumsi mencapai 6.14% dibandingkan dengan tahun 2017 yakni 5.04%⁷. Perkembangan

⁵ Giswandhani, M., & Hilmi, A.Z (2020), “pengaruh kemudahan transaksi non tunai terhadap sifat konsumtif masyarakat Kota Makassar”, KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(2), 239-250.

⁶ Yusnita, M. *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2010), h.7

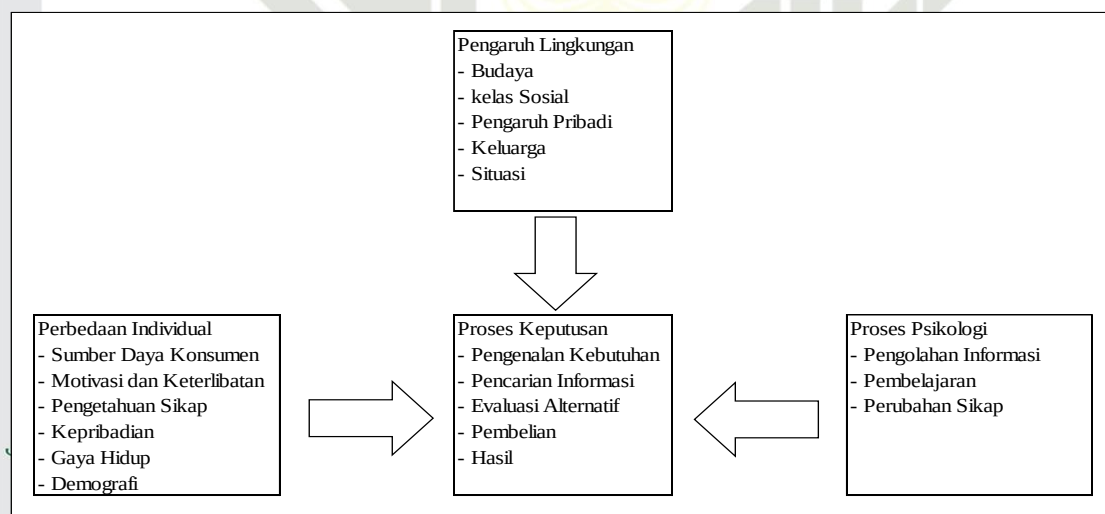
⁷ Fika Nurul, “DBS: Digitalisasi Geser Pola Konsumsi Masyarakat:”, dikutip dari <https://money.kompas.com/read/2019/11/01/064256726/dbs-digitalisasi-geser-pola-konsumsi-masyarakat> pada senin 7 maret 2022 pukul 22.47 WIB

teknologi informasi yang dipadukan dengan manajemen promosi mempengaruhi para konsumen untuk bersikap konsumtif, bahkan untuk hal yang mereka tidak butuhkan.⁸

Dengan mudahnya transaksi yang dilakukan secara *online*, maka akan mendorong perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi barang / jasa. Dengan berbagai kemudahan maka akan menimbulkan peningkatan terhadap sifat konsumtif masyarakat.⁹ Pusat dari produksi pada ekonomi digital bergantung pada konsumen. Perkembangan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan perubahan pola perilaku konsumen.

Menurut Kotler beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, seperti budaya, sosial, pribadi, kejiwaan dan sub- subnya¹⁰ seperti terlihat pada Gambar.1

GAMBAR I.1
FAKTOR- FAKTOR PERILAKU KONSUMSI



Sumber : Kotler:2008

Yana Dwi Christianti, dkk, "paradoks Konsumerisme "manusia akuntansi" studi fenomenologi transcendental perilaku konsumsi di era industry 4.0 dalam pandangan Islam", Jurnal, Madiun, Politeknik Negeri Madiun, Edunomika – Vol. 05 No. 02 (2021) h.9

Giswandhani, M., & Hilmi, A.Z (2020), "pengaruh kemudahan transaksi non tunai terhadap sifat konsumtif masyarakat Kota Makassar", KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(2), 239-250.

¹⁰ Azuar Juliandi, "Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah", Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli:Medan h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perilaku konsumtif pada gaya hidup generasi milenial dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan pengaruh terbesar terhadap gaya hidup, faktor peer pressure dari lingkungan pergaulan memberi tekanan pada individu untuk bersifat konsumtif.¹¹ Beberapa faktor juga menjadikan semakin konsumtifnya generasi milenial. Kemudahan menggunakan BSI *Mobile* adalah kemudahan dalam melakukan transaksi secara real time dimana saja dan kapan saja. Semua jenis transaksi dapat dilakukan hanya dalam genggam. Tidak diperlukan antri, perjalanan yang memakan waktu, permasalahan administrasi yang menjadikan transaksi yang dilakukan secara konvensional saat ini menjadi sangat berkurang. Selain BSI *Mobile* sarana dan prasarana lainnya yang mendukung seperti gerai ATM Tarik dan setor tunai juga sudah ditingkatkan. Kemudahan tersebut menjadi suapan oleh penyedia jasa layanan untuk membuat para konsumen semakin dan semakin konsumtif dengan satu tujuan untuk memberikan keuntungan bagi penyedia jasa layanan tersebut.

Kemudahannya berisikan fitur-fitur yang digunakan untuk menunjang seluruh aktivitas manusia yang mempunyai sifat mobilitas tinggi. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah juga menjadi faktor penentu dalam bertransaksi menggunakan BSI *Mobile*. Tidak jarang terjadi pencurian data, terpakainya saldo rekening tanpa melakukan transaksi, *card skimming*, penipuan sehingga menimbulkan kerugian. Bank Syariah Indonesia haruslah memberikan layanan berupa jaminan terhadap transaksi nasabah dan mengembangkan sistem yang mempunyai tingkat keamanan tinggi sehingga transaksi yang terjadi melalui BSI *Mobile* menjadi transaksi yang aman dan terpercaya. Selain 2 faktor tersebut gaya hidup yang menjadi faktor dari dalam untuk melakukan konsumsi. Pada saat ini khususnya di kota besar perilaku

¹¹ Akinda Mahdiyan (2019), "Pengaruh lifestyle dan in store promotion terhadap impulse buying (studi pada konsumen matahari department store java mall semarang)", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 8, 1-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumtif yang terjadi adalah mendahulukan gaya hidup di banding dengan kebutuhan pokok. Sebagai contoh adalah gaya hidup perkotaan yang hoby berkumpul di kafe untuk sekedar menikmati kopi ataupun pegawai kantor yang memesan kopi dengan harga yang mahal demi mendapat privillage dari rekannya atau hanya untuk mengikuti trend dan gaya membuat perilaku konsumsi yang normal kian bergeser.

Hal tersebut bertentangan dengan prinsip dan pola konsumsi Islam. Pada kondisi ekstrem sebagian golongan manusia memenuhi kebutuhannya tanpa berpikir panjang sehingga menimbulkan *israf* (sikap yang berlebihan). Pemenuhan terhadap kebutuhan dalam konsumsi Islam hendaklah mengandung nilai spiritual yang menjadikan pengelolaan harta kekayaan menjadi seimbang. Konsumsi dalam ekonomi islam membantah konsep ekonomi konvensional maupun sosialis yang masih berpatokan pada hal- hal materil. Pemenuhan atas tubuh jasmani keluarga yang bersifat dunia dan materialism dan tidak mengandung unsur spiritual. Dalam melakukan konsumsi, nilai *utility* yang diterima harus sebanding dengan apa yang dikeluarkan yang perkembangannya saat ini pengukuran terhadap nilai *utility* yang terdapat dalam sebuah komoditas tidak lagi menggunakan standar angka atau nilai (*ordinally*).¹² Keseimbangan dan masalah adalah hal utama dalam kaidah konsumsi dalam Islam. Janganlah mengorbankan kemaslahatan individu bahkan kelompok untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Allah berfirman, “*dan janganlah kamu jadikan tanganmu belenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal*” (QS. Al Furqan :67) Ekonomi Islam menawarkan prinsip- prinsip keseimbangan. Individu yang memiliki kecukupan harta tidak diperkenankan konsumsi secara boros dan berlebih- lebihan. Dalam Alquran Surat Al-

¹² Said Sa'ad Marthon (2001), “*Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*”, Penerbit Zikrul Hakim: Jakarta h. 72

A'raf ayat 31 memberikan kita pengajaran agar tidak melakukan perbuatan mubazir, tidak memamerkan harta benda, tidak membeli barang-barang yang tidak perlu. Konsep konsumsi islam lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan atau nafsu.¹³

Latar belakang penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, perilaku nasabah seharusnya dalam setiap transaksi yang dilakukan lebih condong memilih perbankan syariah. Terlebih lagi, berdasarkan hasil survei, didapati bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk paling religius.¹⁴ Dewasa ini terdapat kecenderungan semakin meningkatnya kesadaran kaum muslimin dalam menjalankan agamanya sebagai pemenuhan kebutuhan hidup di pihak lain, terutama dalam kegiatan usaha di bidang ekonomi dan munculnya kesadaran umat Islam dalam mengkaji ajaran Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.¹⁵ Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Metawa dan Almossawi pada tahun 1998 dalam tulisan yang berjudul *Banking Behavior of Islamic Customers: Perspectives dan Implications*, bahwa keputusan konsumen memilih bank syariah dimotivasi oleh faktor religi, dimana konsumen menekankan ketaatan mereka pada ajaran syariah.¹⁶

Terlebih lagi, diakui secara jelas dalam *Islamic Finance Development Report 2021*, secara kualitatif Indonesia mendapatkan posisi dua teratas dalam *IFDI Market and Global Average IFDI Values for 2021* dengan masuk dalam dua diantara lima

Farah Dilla Wanda Damayanti (2021), "Pengaruh penggunaan pembayaran shopeepay later terhadap perilaku konsumsi islam generasi milenial di Surabaya", Jurnal Ekonomi Islam, 7(03), 2021 1905-1915.
 Danu Damarjati, " Survei 34 Negara: Orang Indonesia Paling Religius", dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-5109802/survei-34-negara-orang-indonesia-paling-religius> pada hari Jumat tanggal 22 April 2022.
 Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam – Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.87.
 Hardius Nurdin dan Emil, *Islamic Marketing – Sebuah Pengantar*, cet. I, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h.194.

indikator penilaian, yakni indikator *knowledge* dan *awareness*, dengan rincian indikator sebagai berikut:¹⁷

GAMBAR 1.2
NEGARA TERATAS BERDASARKAN IFDI 2021



Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erma Yuliani, Theresia Pradiani dan Agus Rahman Alamsyah pada tahun 2021 yang dituangkan dalam jurnal dengan judul Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat dan Kesadaran (studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali). Dimana didapati hasil bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan. Minat mampu memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan. Kesadaran mampu memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan.

Menurut Mowen dan Minor, pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau

¹⁷ Refinitiv, *Islamic Finance Development Report 2021: Advancing Economies*, 2021, h.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

konsumen.¹⁸ Jogiyanto menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.¹⁹

Dengan adanya *internet banking* akan memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, baik kepada pihak nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri. Salah satu keuntungan bagi nasabah yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta menghemat waktu dan biaya. Selain itu, dari sisi pihak perbankan *internet banking* dapat meningkatkan kinerja (*performance*) bank.²⁰

Melihat kejadian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN BSI MOBILE DI KOTA PEKANBARU”**

UIN SUSKA RIAU

Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 130-131

Alifatul Laily Romadloniyah, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.3 No. 2, Juni 2018, 701.

Hadri Kusuma dan Dwi Susilowati, “Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta” *Jurnal JAAI*, Vol.125, No. 2, 60.

B. Permasalahan

Identifikasi Masalah

1. Dengan Populasi Muslim terbesar, Market Share Perbankan Syariah masih sebesar 10,41%
2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap produk Digital perbankan Syariah
3. Pergeseran pola Konsumsi masyarakat di era digital ke arah yang lebih hedonis.

Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, pembahasan dalam penelitian ini adalah “masalah rendahnya pengetahuan dan bergesernya perilaku Konsumsi Islam terhadap penggunaan bsi *mobile* di kota Pekanbaru.”

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh antara pengetahuan nasabah akan produk perbankan syariah dalam penggunaan BSI *Mobile* di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pengaruh antara pengetahuan nasabah terhadap perilaku Konsumsi Islam?
3. Bagaimana pengaruh antara perilaku Konsumsi islam terhadap penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 1. Untuk melihat dan menganalisa pengaruh antara pengetahuan nasabah akan produk perbankan syariah dalam penggunaan BSI *Mobile* di kota Pekanbaru.
 2. Untuk melihat dan menganalisa pengaruh antara pengetahuan nasabah terhadap perilaku konsumsi islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk melihat dan menganalisa pengaruh antara perilaku Konsumsi islam terhadap penggunaan *BSI Mobile* di Kota Pekanbaru.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sistem perbankan khususnya perbankan syariah yaitu dalam rangka memberikan pengetahuan dan *sharing* informasi terkait pengaruh perilaku konsumsi islam terhadap penggunaan *BSI mobile* di kota Pekanbaru.
- b. Bagi akademik, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ekonomi Syariah
- c. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengalaman penulis dan sekaligus penerapan ilmu yang diperoleh selama belajar.

F. Sistematika Penulisan

Penulis membagi beberapa bab, dan masing-masing bab di bagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan penulisan tesis yang terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas gambaran umum tentang teori perbankan syariah, sejarah perbankan syariah di Indonesia, Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Serta Dampaknya Terhadap Penggunaan Bsi Mobile Di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan dan penjelasan terkait variabel input dan variabel outputnya serta metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang akan menjadi bahan penjelasan pada bab selanjutnya.

BAB IV**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas hasil olahan data secara mendalam, sehingga akan didapatkan sebuah hasil sesuai dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian inilah yang nantinya akan bisa disimpulkan dan dapat memberikan nilai manfaat baik kepada peneliti sendiri, kepada dunia akademik dan kepada dunia jasa perbankan syariah.

BAB V**: PENUTUP**

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pola Perilaku Konsumen

Definisi

Perilaku konsumen merupakan perbuatan secara langsung untuk mendapatkan, menghabiskan manfaat dan nilai dari produk dan jasa, yang diringi dengan keputusan untuk mengambil tindakan konsumsi tersebut.²¹ Dalam buku panduan riset Perilaku Konsumen” menurut Loudon dan Bitta yang dikutip Bilson Simamora perilaku konsumen yaitu tahapan- tahapan aktifitas dalam melakukan penilaian, evaluasi, mendapatkan, mengatur barang dan jasa yang berasal dari keputusan individu dan kelompok.²² Perilaku konsumen merupakan studi bagaimana proses pengambilan keputusan individu, kelompok, serta organisasi, dalam melakukan pembelian suatu produk.²³

Pengertian Perilaku konsumen menurut Kotler adalah sebagai berikut:

*perilaku konsumen merupakan interaksi dinamis antara afeksi dan kognisi, perilaku, dan lingkungannya dimana manusia melakukan kegiatan kegiatan dalam hidup mereka ...*²⁴

²¹ James F, Engel, et. Al, *Perilaku konsumen jilid 1*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), h. . 112

²² Bilson Simamora, *panduan Riset Perilaku konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002),

²³ Ristiyantri Prasetyo dan John J.O.I L h. auw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), h. . 9

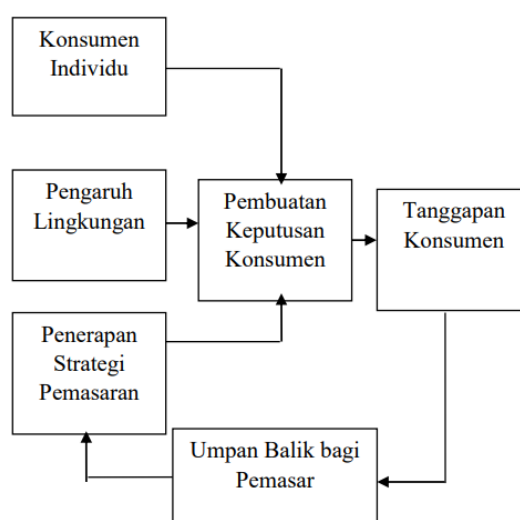
²⁴ Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*, Edisi Ketiga. (Jakarta: Kencana 2003.0018, 2019), h. 2

dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan sebelum melakukan tindakan pembelian serta menggunakan dan memanfaatkan nilai suatu barang dan jasa.

Model Perilaku Konsumen

Model Perilaku Konsumen dari Asseal²⁵

Gambar II.1 Model Perilaku dari Asseal



Sumber : Kolter:2008

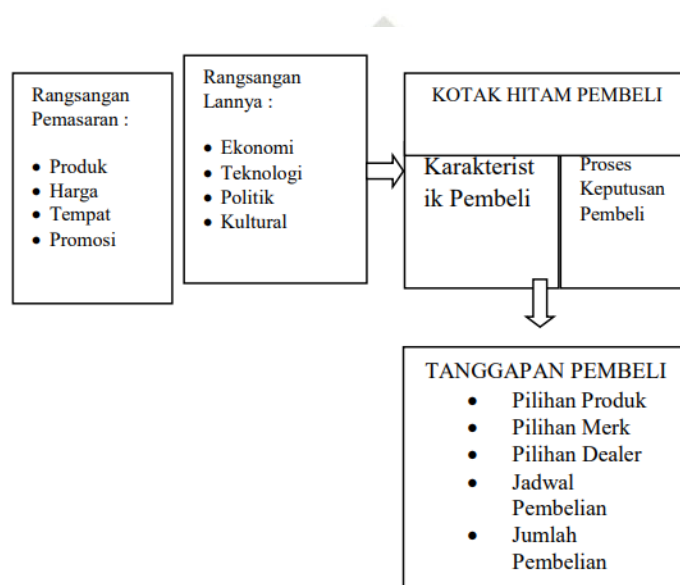
Menurut Asseal ada tiga faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membuat keputusan pembelian yaitu, faktor pertama, Konsumen individual artinya bahwa pilihan untuk membeli barang atau jasa dipengaruhi oleh hal-hal yang ada pada diri konsumen seperti: kebutuhan, persepsi, sikap, kondisi geografis, gaya hidup, dan karakteristik kepribadian individu. Faktor kedua, yaitu lingkungan artinya bahwa pilihan konsumen terhadap barang atau jasa dipengaruhi oleh lingkungan yang mengelilinginya. Faktor

²⁵ Sudarmiatin, *model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan empiris pada jasa pariwisata*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14, No 1, 2009, h. 3

ketiga, penerapan strategi pemasaran ini merupakan stimulus pemasaran yang dikendalikan oleh pemasar atau pelaku bisnis.²⁶

Model Perilaku Konsumen dari Philip Kotler

Gambar II.2. Model Perilaku Philip Kotler



Sumber : Kotler:2008

Pada bagian kiri, rangsangan pemasaran terdiri dari produk, harga, tempat, dan promosi. Rangsangan lainnya terdiri dari kekuatan-kekuatan dan peristiwa-peristiwa besar dalam lingkungan pembeli: ekonomi, teknologi, politik, dan kultural. Semua rangsangan ini masuk melalui kotak hitam pembeli dan menghasilkan serangkaian tanggapan pembeli, yaitu: pilihan produk, pilihan merk, pilihan dealer, jadwal pembelian, jumlah pembelian. Didalam kotak hitam terdapat dua komponen: pertama, karakteristik pembeli yang mempunyai suatu pengaruh besar terhadap bagaimana persepsi dan reaksi pembeli terhadap rangsangan tersebut.²⁷

²⁶ Ibid, h. 3

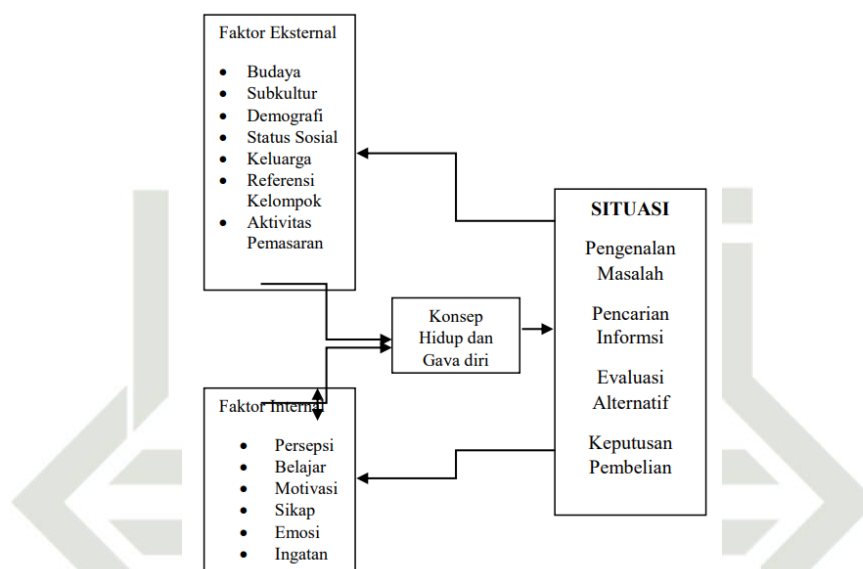
²⁷ Philip Kotler, *Dasar-dasar pemasaran*, edisi 5, jilid 1, (Jakarta:Intermedia, 1994,) h. . 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Perilaku Hawkins

Gambar II.3 Model Perilaku Hawkins



Sumber : Kolter:2008

Hawkins mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen terdiri dari: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dirinci lagi menjadi persepsi, belajar, motivasi, sikap, emosi, ingatan, dan *personality*.²⁸

Sedangkan pada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumen terdiri dari: Budaya, Subkultur, Demografi, Status sosial, Keluarga, Referensi, Kelompok, dan Aktivitas pemasaran. Pada skema diatas menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan pembelian konsumen akan melalui tahapan-tahapan yang terdiri dari pengenalan

²⁸ Sudarmiati, *Model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan Empiris pada Jasa Pariwisata*, Jurnal Ekonomi Bisnis, tahun 14 No. 1, 2009, h. . 4

masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, evaluasi pasca pembelian.²⁹

Pola perilaku konsumen memiliki perubahan yang sangat dinamis. Konsumen Indonesia yang didominasi oleh generasi muda yang melek teknologi hal tersebut merubah pola perilaku konsumsi mereka seiringan dengan pendapatan. Sangat berbeda dengan generasi sebelumnya yang lebih tertarik dengan mengkonsumsi barang-barang yang tahan pakai dan tahan lama.³⁰

Terjadinya berbagai perubahan merupakan dampak dari pesatnya perkembangan teknologi. Perubahan ini terjadi pada berbagai aspek seperti sosial, budaya, ekonomi dan lainya. Perubahan yang berdampak akibat dari berkembangnya teknologi adalah ekonomi.³¹

3. Teori Perilaku Konsumsi Era Modern

Teori masyarakat konsumsi di jelaskan oleh Jean Baudrillard dalam buku yang berjudul *The Consumer Society Myth and Structure*. Menurut teori Baudrillard, kini logika konsumsi masyarakat bukan lagi berdasarkan *use value* atau *exchange value* melainkan hadir nilai baru yang disebut “symbolic value”. Maksudnya, orang tidak lagi mengkonsumsi objek berdasarkan nilai tukar atau nilai guna, melainkan karena nilai benda / simbolis yang sifatnya abstrak dan terkonstruksi. Hal ini disebabkan karena beberapa bagian dari tawaran iklan justru menafikan kebutuhan konsumen akan keunggulan produk, melainkan dengan menyerang rasa sombong tersembunyi dalam

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium*, Jakarta: Pren h. lindo, 2002, h. .204

Priyandana,A, *Perilaku Konsumen Digital Indonesia*, (Jakarta:Marketing, 2018) h. 33.

³¹ Akhmaddhian dan Agustiwi, 2016, *perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli secara elektronik di Indonesia*, Jurnal Hukum Unifikasi, Juli, (Universitas Kuningan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri manusia, produk ditawarkan sebagai simbol prestise & gaya hidup mewah yang menumbuhkan rasa bangga yang klise dalam diri pemakainya.³²

Dari sinilah terjadi percampuran antara kenyataan dengan simulasi dan menciptakan hiperrealitas di tengah masyarakat, dimana yang nyata dan tidak nyata menjadi tidak jelas. Media secara perlahan membuat masyarakat jauh dari kenyataan, kemudian masyarakat secara tidak sadar akan terpengaruh oleh simulasi dan tanda (simulacra) yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka. Periode simulasi adalah ketika terdapat hal yang nyata dan tidak nyata. Hal yang nyata diperlihatkan melalui model konseptual yang berhubungan dengan mitos, yang tidak dapat dilihat kebenarannya dalam kenyataan. Segala sesuatu yang menarik perhatian masyarakat konsumen (seperti seni ataupun kebutuhan sekunder) ditayangkan media dalam bentuk dan model-model yang ideal. Baudrillard menyimpulkan bahwa keadaan yang terjadi dalam masyarakat konsumen terkait pada kondisi terkendali yang diatur oleh para pemilik modal. Sistem kendali yang digunakan adalah dengan kampanye besar-besaran menyangkut gaya hidup dan prestise.³³

Pengkondisian masyarakat dunia dalam keadaan seperti ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memasarkan produk seluas-luasnya ke seluruh dunia, sehingga mereka mampu membuat banyak orang bekerja keras demi membeli barang-barang tak masuk akal, namun memberi *prestige* dan simbol status sosial yang memiliki makna tersendiri bagi kehidupan subjek yang bersangkutan.

Hal tersebut merupakan bentuk simulasi dari masyarakat konsumsi yang partikan sebagai “objek palsu”. Dengan kata lain, kini masyarakat tanpa sadar telah menganut ideologi baru, sebuah ideologi yang mengarahkan masyarakat untuk

³² Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004) h. 84

³³ Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004) h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlomba-lomba mengonsumsi kehampaan. Baudrillard menegaskan bahwa dalam dunia yang dikontrol oleh kode, konsumsi berhenti ketika apa yang kita sebut “kebutuhan” terpuaskan. Ide tentang “kebutuhan” berasal dari pemisahan yang salah mengenai subjek dan objek, dan hasil akhirnya adalah tautologi subjek obyek yang dibatasi oleh istilah satu sama lain. Konsumsi itu sekaligus sebuah moral (sebuah sistem nilai ideologi) dan sistem komunikasi, struktur pertukaran. Mengenai hal itu dan kenyataan bahwa fungsi sosial ini dan organisasi struktural jauh melampaui individu dan memaksa mereka mengikuti paksaan sosial yang tak disadari, yang bisa disadarkan atas sebuah hipotesis teoritis yang bukan pertunjukan angka-angka juga tidak metafisis deskriptif.³⁴

Di dalam konsumsi, kita semua merasa sangat unik, namun kita identik dengan orang lain dalam kelompok sosial. Anggota-anggota kelompok mengonsumsi banyak hal yang sama. Jelaslah bahwa kita tidak sebebas seperti yang kita pikirkan. Baudrillard mau mendekonstruksikan dikotomi subjek-objek dan lebih umum, pengertian tentang kebutuhan. Kita tidak perlu membeli apa yang kita butuhkan, tetapi apa yang dikatakan kode pada kita seharusnya kita beli. Kebutuhan sendiri pun ditentukan oleh kode.³⁵

Baudrillard mengatakan bahwa, penguatan konsumsi dianggap sejalan dengan penguatan dari kontrol produksi itu sendiri dan konsumsi dianggap sebagai sesuatu yang diorganisir oleh tatanan produksi sebagai perluasan kekuatan produksi serta merupakan kekuatan produktif yang penting bagi kapital itu sendiri. Sehingga Baudrillard berkesimpulan bahwa konsumsi adalah sistem yang menjamin pengaturan tanda-tanda dan penggabungan kelompok, dan konsumsi lalu menjadi sebuah moralitas (nilai ideologi) dengan menggunakan sistem informasi. Dalam masyarakat konsumsi,

³⁴ Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004) h. 87

³⁵ *Ibid.* h. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga merupakan masyarakat pembelajaran konsumsi, pelatihan sosial dalam konsumsi-
 trinya sebuah cara baru dan spesifik bersosialisasi dalam hubungannya dengan
 munculnya kekuatan-kekuatan produktif baru dan restrukturisasi monopolistik sistem
 ekonomi pada produktivitas yang tinggi.³⁶

Pembahasan tentang kebutuhan sebelumnya didasarkan pada antropologi naif, bahwa kecenderungan alamiah manusia terhadap keberuntungan atau kebahagiaan (le bonheur) memiliki arti sepadan dengan keselamatan (le Salut). Persoalannya bagi Baudrillard adalah bahwa kekuatan ideologi dan pengertian dasar tentang kebahagiaan dalam peradaban modern sebenarnya tidak datang dari kecenderungan alamiah setiap individu untuk diwujudkan bagi dirinya sendiri, melainkan secara sosio-historis persoalan konsumsi muncul dari adanya kenyataan bahwa mitos kebahagiaan adalah mitos kesamaan hak dan kebebasan bagi setiap orang, sehingga kebahagiaan harus terukur.³⁷

Konsumsi menurut Baudrillard adalah sistem yang menjalankan urutan tanda-tanda dan penyatuan kelompok. Jadi konsumsi itu sekaligus sebuah moral (sebuah sistem nilai ideologi) dan sistem komunikasi, struktur pertukaran. Mengenai hal itu dan kenyataan bahwa fungsi sosial ini dan organisasi struktural jauh melampaui individu dan memaksa mereka mengikuti paksaan sosial yang tak disadari, yang bisa disadarkan atas sebuah hipotesis teoritis yang bukan pertunjukan angka-angka juga tidak metafisis deskriptif.³⁸

Dalam mengkonsumsi objek tertentu otomatis kita juga mengkonsumsi tanda yang sama, dan secara tidak sadar kita mirip atau bahkan seragam dengan banyak orang yang berlomba-lomba mengkonsumsi tanda serupa. Inilah yang dimaksud dengan kode

³⁶ Ibid. h. 91

³⁷ Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004) h. 84

³⁸ Ibid

mengontrol apa yang kita konsumsi. Teori konsumsi Baudrillard, mengatakan bahwa masyarakat konsumeris pada masa sekarang tidak didasarkan kepada kelasnya tetapi pada kemampuan konsumsinya. Siapapun bisa menjadi bagian dari kelompok apapun jika sanggup mengikuti pola konsumsi kelompok tersebut.

Konsumsi menurut Baudrillard adalah tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda, dan untuk menjadi objek konsumsi, objek harus mengandung atau bahkan menjadi tanda. Inti teori Baudrillard adalah memperdebatkan makna dengan realita, melihat realitas kontemporer kemudian merefleksikan masa depan dengan memberi peringatan dini tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang jika kecenderungan realitas kontemporer hari ini terus berlanjut.³⁹

Menurut analisis Baudrillard, globalisasi telah menyebabkan masyarakat perkotaan menjadi satu model global yang berperilaku “seragam”. Keseragaman ini disebabkan karena pengaruh media yang berperan dalam menyebarkan tanda-tanda dalam setiap kehidupan. Hal tersebut berakibat pada pergeseran pola pikir dan logika konsumsi masyarakat. Menurut teori Baudrillard, kini logika konsumsi masyarakat bukan lagi berdasarkan *use value* atau *exchange value* melainkan hadir nilai baru yang disebut “*symbolic value*”. Maksudnya, orang tidak lagi mengonsumsi objek berdasarkan nilai tukar atau nilai guna, melainkan karena nilai tanda / simbolis yang sifatnya abstrak dan terkonstruksi. Hal ini disebabkan karena beberapa bagian dari penawaran iklan justru menafikan kebutuhan konsumen akan keunggulan produk, melainkan dengan menyerang rasa sombong tersembunyi dalam diri manusia, produk ditawarkan sebagai simbol *prestise* & gaya hidup mewah yang menumbuhkan rasa bangga yang klise dalam diri pemakainya.

³⁹ Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004) h. 83

4. Faktor- faktor yang memengaruhi perilaku konsumen

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi pembeli. Pada dasarnya faktor tersebut sebagian besar tidak dapat dikendalikan oleh penjual. Adapun faktor- faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah sebagai berikut ⁴⁰:

1. Faktor- Faktor kebudayaan

Kebudayaan. Kebudayaan menjadi faktor dasar yang berpengaruh pada keinginan dan sikap seseorang. Budaya memberikan persepsi terhadap nilai, preferensi, dan proses sosial yang melibatkan hubungan antara keluarga dan faktor sosial lainnya. Dapat dicontoh ketika seorang anak yang dibesarkan pada budaya amerika maka anak tersebut akan lebih terbuka pada aspek seperti kebebasan, jiwa muda, kesuksesan, individual dan kemajuan.⁴¹

Subbudaya. Faktor yang lebih kecil dibandingkan dengan kebudayaan yang memiliki rentang yang lebih luas. Subbudaya dikelompokkan dalam kelompok nasionalis, agama, ras dan areageografis.⁴²

Kelas Sosial. Perilaku kelas sosial lebih cenderung bersifat sama (*homogen*) yang mengakar sejak lama dalam suatu tatanan masyarakat dan perilaku anggotanya cenderung sama dari segi nilai dan minat.⁴³

2. Faktor- Faktor Sosial

Kelompok referensi. Individu atau pun kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku

Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*, Edisi Ketiga. (Jakarta:Kencana 2003.0018, 2019), h. 9

⁴¹ Ibid. h. 9

⁴² Ibid. h. 9

⁴³ Ibid. h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Dibagi atas kelompok primer yaitu keluarga, kelompok sekunder seperti kelompok yang berinteraksi secara terus menerus, kelompok aspirasi dan kelompok diasosiatif (memisahkan diri).⁴⁴

Keluarga. Dalam hubungan keluarga dibagi atas 2 yang mengakibatkan perubahan perilaku yaitu keluarga orientasi yaitu orang tua dan keluarga prokreasi yaitu istri dan anak. Keluarga menjadi konsumen terpenting dalam masyarakat.⁴⁵

Peran dan status. Manusia sebagai makhluk yang berinteraksi dan berkelompok untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Peran dan status individu dalam kelompok berperan dalam mengubah perilaku konsumsi.⁴⁶

3. Faktor- Faktor Pribadi

Umur dan tahapan dalam siklus hidup. Dengan perubahan fase- fase dalam kehidupan akan mempengaruhi bentuk konsumsi seseorang.

Keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi tergantung pada pendapatan, tabungan, hutang dan sikap dalam perencanaan keuangan.

Gaya Hidup. Kegiatan yang menggambarkan seseorang terhadap berbagai aspek seperti minat, kegiatan dan pendapat seseorang dalam menghadapi interaksi lingkungannya serta menggambarkan kelas sosialnya seseorang.

4. Faktor- faktor Psikologi

Motivasi. Kebutuhan akan suatu barang tertentu yang didorong oleh faktor biogenik seperti lapar, haus dan tidak nyaman serta didorong oleh faktor

Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*, Edisi Ketiga. (Jakarta:Kencana 2003.0018, 2019), h. 9-10

⁴⁵ Ibid. h. 10

⁴⁶ Ibid. h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikogenik seperti kebutuhan untuk diakui dilingkungannya, meningkatkan harga dirinya atau diterima kebutuhannya.⁴⁷

Persepsi. Persepsi adalah sebuah proses individual dalam menilai makna informasi, diproses nalar dan di organisir yang menghasilkan suatu pandangan yang memiliki arti dari dunia ini. Adapun proses persepsi adalah sebagai berikut :

1. Perhatian yang selektif
2. Gangguan yang selektif
3. Mengingat kembali yang selektif.

Proses belajar. Pembelajaran di dapat dari pengalaman yang telah dilewati sehingga timbul perubahan- perubahan pada diri seseorang.

Kepercayaan dan sikap. Gagasan yang menggambarkan keyakinan seseorang pada sesuatu.⁴⁸

Dari faktor- faktor tersebut diambil 3 faktor yang mempengaruhi perubahan konsumsi di era digital yaitu faktor motivasi psikogenik yaitu kemudahan. Faktor pribadi yaitu gaya hidup dan faktor kepercayaan.

Teori Perilaku Konsumsi dalam perspektif Syariah

Aktivitas ekonomi tidak terlepas kegiatan umat islam dalam rangka ibadah kepada Allah subhanahu wata'ala. Islam mengajarjan bahwa manusia selama hidupnya akan mengalami tahapan- tahapan dalam kehidupannya yaitu kehidupan didunia dan akhirat. Ketika manusia akan melakukan konsumsi maka hendaknya kegiatan tersebut

Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*, Edisi Ketiga. (Jakarta:Kencana 2003.0018, 2019), h. 9-10

⁴⁸ Ibid. h. 17

memiliki nilai dunia dan akhirat, maka hal yang utama adalah pemenuhan konsumsi untuk dunia dan konsumsi untuk akhirat.⁴⁹

Berdasarkan tahapan kehidupan tersebut dan konteks pribadi dan sosial manusia, maka seorang muslim dalam mengkonsumsi akan selalu memperhatikan ajaran Islam yang berkaitan dengan aspek-aspek pencapaian kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam hubungan inilah maka setiap seorang muslim akan berhati-hati dalam melakukan konsumsi. Meskipun barang – barang yang dikonsumsi adalah barang-barang yang diharamkan dan bersih dalam pandangan Allah, akan tetapi konsumen muslim tidak akan melakukan permintaan terhadap barang yang ada dengan sama banyaknya sehingga pendapatannya habis. Tetapi harus diingat bahwa manusia mempunyai kebutuhan jangka pendek (dunia) dan juga kebutuhan jangka panjang (akhirat).⁵⁰

6. Prinsip Perilaku Konsumsi Islam

Menurut Islam, anugerah-anugerah Allah adalah milik semua manusia. Suasana yang menyebabkan sebagian diantara anugerah-anugerah itu berada di tangan orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah itu untuk diri mereka sendiri. Selain itu, perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam Islam. Sebab kenikmatan yang dicipta Allah untuk manusia adalah ketaatan kepada-Nya.⁵¹ Etika ilmu Ekonomi Islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material yang liar biasa sekarang ini, untuk mengurangi energi manusia dalam mengejar cita-cita

Muhammad, *ekonomi mikro dalam perspektif islam*, cet ke 1, (Yogyakarta:BOFE Yogyakarta,2004) 173

Ibid, h. 174

⁵¹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. . 92

spiritualnya. Perkembangan batiniah yang bukan perluasan lahiriah, telah dijadikan cita-cita tertinggi manusia dalam hidup. Tetapi semangat modern dunia Barat, sekalipun tidak merendahkan nilai kebutuhan akan kesempurnaan batin, namun rupanya telah mengalihkan tekanan ke arah perbaikan kondisi kehidupan material.⁵²

Dalam ekonomi islam mengkonsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar yaitu:

a. Prinsip Keadilan

Keadilan ini bermakna bahwa tidak ada unsur dzalim dalam mengkonsumsi suatu barang, senantiasa masih pada batasa hukum agama, serta mengutamakan hal-hal baik (*halalan toyyiban*).

b. Prinsip kebersihan

Islam menjunjung tinggi kebersihan, bahkan kebersihan merupakan bagian dari keimanan seseorang. Bersih dalam arti yang sempit adalah terbebas dari kotoran dan penyakit yang mengakibatkan fisik dan tubuh manusia rusak. Sedangkan dalam arti yang lebih luas kebersihan adalah bebas dari segala sesuatu yang tidak diberkahi oleh Allah SWT. Segala barang yang dikonsumsi memiliki manfaat, bukan hanya sekedar untuk pemuasan hawa nafsu yang bersifat menghambur-hamburkan dan merusak.

c. Prinsip kesederhanaan

Keseimbangan dalam perilaku konsumsi manusia yang memiliki arti tidak berlebihan atau pun tidak kurang bahkan kikir dan tidak mengikuti hawa nafsu. Islam menganjurkan konsumsi baik secara kuantitas maupun kualitas

⁵² *ibid*

dalam nilai yang wajar bagi kebutuhan diri manusia, sehingga tercipta pola konsumsi yang efektif secara individu maupun sosial.

- d. Dengan menaati ajaran Islam maka tidak ada bahaya atau dosa ketika mengonsumsi suatu barang atau benda benda ekonomi yang halal yang disediakan Allah karena kemurahan hatiNya. Selama konsumsi ini merupakan upaya pemenuhan kebutuhan yang membawa kemanfaatan bagi kehidupan dan peran manusia untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah, maka Allah telah memberikan anugerahNya bagi manusia.
- e. Prinsip Moralitas

Dengan tujuan akhir mengonsumsi suatu barang, yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai moral dan spiritual. Konsumsi seorang muslim secara keseluruhan harus dibingkai oleh moralitas yang dikandung dalam Islam, sehingga tidak semata-mata memenuhi segala kebutuhannya tetapi juga ia akan merasakan kehadiran Allah SWT pada waktu memenuhi keinginan-keinginan fisiknya.⁵³

Menurut Yusuf Qardhawi ada 3 norma dasar yang menjadi landasan dalam perilaku konsumsi muslim yaitu :

Membelanjakan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir. Harta

yang diberikan Allah kepada manusia seharusnya digunakan untuk kemaslahatan manusia sendiri serta sebagai sarana beribadah kepada Allah. Dalam memanfaatkan harta ini, dasarnya di kelompokkan menjadi 2 yaitu pemanfaatan harta untuk *fi Sabilillah* dan pemanfaatan harta untuk diri sendiri dan keluarga.

⁵³ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. . 139

Tidak melakukan kemubadziran. Seorang muslim selalu dianjurkan agar tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya dan mengarahkan berbelanja untuk kebutuhan yang bermanfaat. Sikap ini dilandasi oleh keyakinan bahwa manusia harus bertanggungjawabkan harta di hadapan Allah.

Kesederhanaan. Sikap hidup yang sederhana sangat dianjurkan oleh Islam bahkan dalam kondisi ekonomi seperti ini juga dapat menjaga kemaslahatan masyarakat luas sebagaimana yang pernah dilakukan oleh khalifah Umar bin Khatab.⁵⁴

Tujuan Konsumsi Islam

Beberapa hal yang melandasi perilaku seorang muslim dalam mengkonsumsi adalah berkaitan dengan urgensi, tujuan dan etika konsumsi. Konsumsi sendiri memiliki urgensi yang sangat besar dalam setiap perekonomian, karena tiada kehidupan bagi manusia tanpa konsumsi. Oleh karena itu, sebagian besar konsumsi akan diarahkan kepada pemenuhan tuntutan konsumsi bagi manusia.

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah.⁵⁵ Karena sesungguhnya jika mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan dalam beribadah maka dengan itu akan mendapatkan pahala. Tujuan konsumsi Islam adalah untuk mencapai kepuasan yang dikenal sebagai masalah dengan pengertian terpenuhi kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual. Dimana masalah merupakan tujuan dari syariat Islam (maqashid syariah), yang tentunya juga harus menjadi tujuan dari kegiatan konsumsi.⁵⁶

⁵⁴ Ibid, h. 139

Arif Pujiyono, "Teori Konsumsi Islami", Vol. 3 No. 2, Desember 2016, h. 198

⁵⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Cet.6 (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.128

Kandungan masalah terdiri dari manfaat dan berkah. Sehingga seorang muslim akan melakukan konsumsi berusaha untuk meningkatkan masalah yang diperolehnya.

*Sedangkan dalam tujuan ekonomi konvensional adalah utility (kepuasan) atau nilai guna. Kalau kepuasan terhadap suatu benda makin tinggi, maka semakin tinggi pula nilai gunanya. Sebaliknya, bila kepuasan terhadap suatu benda makin rendah pula nilai gunanya. Kepuasan dalam terminology konvensional dimaknai dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan fisik.*⁵⁷

Manfaat dan berkah hanya akan diperoleh ketika prinsip dan nilai-nilai Islam bersama-sama diterapkan dalam perilaku ekonomi. Sebaliknya, jika hanya prinsip saja yang dilaksanakan, misalnya pemenuhan kebutuhan, maka akan menghasilkan manfaat duniawi semata.⁵⁸

8. Batasan Konsumsi Islam

Dalam konsumsi Islami, dilarang untuk mengonsumsi barang-barang yang haram dan hanya membolehkan untuk mengonsumsi barang yang halal. Batasan konsumsi dalam Islam tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, tetapi juga mencakup jenis-jenis dan komoditi lainnya.⁵⁹

Ada dua batasan dalam menggunakan harta dalam Islam, yaitu :

- a) Batasan dalam segi kualitas, yakni larang membelanjakan harta untuk hal-hal yang menimbulkan banyak kemudharatan, seperti membeli minuman keras yang dapat memabukkan dan menimbulkan kerusakan pada tubuh.

Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014) h. 97

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Cet.6 (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.134

Yolanda Hani Putriani dan Atina Shofawati, “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ditinjau dari Tingkat Religiusitas”, JEST Vol. 2 No. 7 Juli 2015, h. 573

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Batasan dalam segi kuantitas yakni manusia tidak boleh terjerumus dalam kondisi “besar pasak dari pada tiang”, dimana pemasukan lebih kecil dari pada pengeluaran, apalagi untuk hal-hal tidak mendesak.

Sedangkan, dalam ekonomi konvensional batasan konsumsi hanyalah kemampuan anggaran. Sepanjang terdapat anggaran untuk membeli barang atau jasa, maka akan dikonsumsi barang tersebut. Sehingga, dalam hal ini tidak dapat menghalangi keinginan mereka untuk mengonsumsi barang yang diinginkan dan memungkinkan mereka tidak mempertimbangan aspek lain seperti kehalalan dan juga kepentingan orang lain.⁶⁰

9. Azaz Konsumsi Dalam Islam

Dalam melakukan konsumsi terdapat 4 azaz yang di jadikan sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas konsumsi yaitu antara lain :

1. Azas maslahat dan manfaat: membawa maslahat dan manfaat bagi jasmani dan rohani dan sejalan dengan nilai maqasid syariah. Termasuk dalam hal ini kaitan konsumsi dengan halal dan thoyyib.
2. Azas kemandirian: ada perencanaan, ada tabungan, mengutang adalah kehinaan. Nabi SAW menyimpan sebagian pangan untuk kebutuhan keluarganya selama setahun.
3. Azas kesederhanaan : bersifat qanaah, tidak mubazir. Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 87:

⁶⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Cet.6 (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.134

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (Q.S. Al-Maidah: 87)

4. Azas Sosial : Anjuran berinfaq yang tertera pada Alquran surat Al-Baqarah ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ
مِنْ نَّفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

“Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, “Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.” (Q.S Al-Baqarah: 219)⁶¹

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. 417

10. Etika Dalam Konsumsi Islam

Ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi yang menggunakan harta secara wajar dan berimbang. Etika Islam dalam perilaku konsumen sebagai berikut:

1. Tauhid

Di dalam agama Islam kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah SWT, sehingga senantiasa berada dalam hukum Islam. Oleh karena itu seorang muslim harus senantiasa mencari kenikmatan dengan menaati perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT.

2. Amanah (Responsibility/Pertanggungjawaban)

Manusia merupakan khaliyyfah di bumi sebagai pengemban amanah dari Allah SWT. Manusia diberikan kekuasaan untuk melaksanakan tugasnya sebagai khaliyyfah dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak- banyaknya atas ciptaan Allah SWT. Dalam hal ini melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan mempertanggungjawabkan atas kehendak bebas tersebut.⁶²

3. Halal

Dalam ajaran agama Islam, barang-barang yang dapat dikonsumsi hanyalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kebaikan untuk umat. Sebaliknya, bendabenda yang buruk, tidak suci (najis), tidak bernilai, tidak dapat digunakan dan juga tidak dapat dianggap sebagai barang-barang konsumsi dalam Islam serta dapat menimbulkan keburukan apabila dikonsumsi. Sesuai dengan firman Allah surat Al-Baqarah ayat 173.

⁶² Euis Amalia dan Nur Rianto, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 90

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Al-Baqarah ayat 173)⁶³

Tafsir ayat ini yaitu, Bangkai adalah binatang bernyawa yang mati karena tidak disembelih. Baik mati karena terjatuh, terjepit, sakit, dan sebagainya. Darah adalah sekalian macam darah, walaupun darah binatang yang mati karena disembelih. Daging babi, dagingnya atau lemaknya, ataupun tulangnya yang disatukan dengan dagingnya, baik babi liar atau daging babi jinak yang dipelihara. Menurut keterangan ahli tafsir al-Qurthubi adalah sepaham di antara ulama bahwa daging babi haram, kecuali bulunya. Sebab bulunya tidak dimakan orang Akal dapat menerima bahwa bangkai memang keji dan jijik tidak baik untuk dimakan. Dan Allah SWT melarang umatnya untuk memakan bangkai. Ahli-ahli kesahatan juga memberikan peringatan bahwasanya dalam bangkai terdapat banyak penyakit di dalamnya.

Meminum darah atau memakan darah yang telah dibekukan, digoreng, digulai merupakan kebiasaan manusia dulu yang hidup di gua batu di zaman purba. Dan dalam darah mengandung banyak bakteri dan kuman yang bias berakibat buruk bagi kesehatan. Babi adalah binatang yang paling kotor dan najis, babi memakan segala makanan termasuk kotoran. Dari kotoran itu babi menjadi gemuk dan dalam daging

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. . 20

babi terdapat parasit yang hidup yang apabila dimakan oleh manusia akan berbahaya bagi kesehatan walaupun sudah dimasak parasit itu tidak akan mati.⁶⁴

4. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Manusia diberi kebebasan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang ada di bumi. Dalam agama Islam, kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah SWT. Manusia diberi kebebasan untuk mengambil keuntungan dan manfaat yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas segala karunia dan barang-barang ciptaan Allah SWT. Atas segala kebebasan yang Allah SWT berikan bukan berarti manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab dan akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah SWT.

5. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang sia-sia, pemborosan, berlebih-lebihan atau bermewah-mewahan, menghamburkan harta tanpa adanya manfaat dan hanya mengikuti hawa nafsu semata.⁶⁵ Sebagaimana dalam ayat alquran surat Al-A'râf ayat 31:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya :

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” (Q.S. Al-A'raf: 31)

Euis Amalia dan Nur Rianto, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 91

⁶⁵ Ibid. h. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dijelaskan pula dalam surat Al-Isra' ayat 26-27 larangan bersikap boros:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

Artinya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros” (Q.S. Al-Isra’: 26)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya :

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya” (Q.S. Al-Isra’: 27)⁶⁶

Tafsir ayat 26 surah Al-Isra' yaitu, dalam ayat ini di samping berbakti, menanamkan kasih sayang dan cinta kepada orang tua, hendaklah pula memberikan kepada keluarga yang karib itu akan hak nya. Karena mereka berhak untuk di tolong atau di bantu. Kaum kerabat atau keluarga terdekat adalah orang yang mempunyai ikatan darah. Terkadang tidaklah sama pintu rezeki yang terbuka diantara kerabat atau keluarga terdekat sehingga ada yang berlebihan, berkecukupan, dan kekurangan. Maka hendaklah yang kekurangan mendapat bantuan dari yang mampu. Selain itu juga harus memberikan atau berbagi dengan orang miskin dan anak perjalanan. Orang miskin adalah orang yang serba kekurangan. Anak perjalanan adalah orang yang meninggalkan rumahnya, kampung halaman adan rumah tangganya untuk berbuat baik.

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. . 227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggalan terakhir kalimat ayat ini “dan janganlah kamu boros terlalu boros” kata boros memiliki arti dari kalimat “mubazir” atau “tabzir”. Menurut imam Syafi’I adalah membelanjakan harta tidak pada jalannya. Menurut Imam Maklik mubazir adalah mengambil harta dari jalan yang pantas, akan tetapi mengeluarkan dengan jalan yang tidak pantas. *Tabdzir* menurut Qatadah adalah menafkahkan harta pada jalan maksiat kepada Allah SWT atau pada jalan yang tidak baik atau merusak.

Tafsir ayat 27 surah Al-Isra’ yaitu, dijelaskan bahwa orang yang pemboros adalah kawan-kawan dari syaitân, teman dekat akan memberikan pengaruh kepada orang yang ditemaninya. Orang yang sudah berkawan dengan syaitân sudah kehilangan pedoman dan tujuan hidup, sehingga meninggalkan taat kepada Allah dan menggantinya dengan maksiat.

11. Teori Perilaku Konsumsi Menurut Imam Al Ghazali

Dalam bidang konsumsi Islam tidak menganjurkan pemenuhan keinginan yang tak terbatas, norma Islam adalah memenuhi kebutuhan manusia, dimana dalam memenuhi kebutuhan tersebut Islam menyarankan agar manusia bertindak ditengah-tengah (moderity) dan sederhana (simplicity). Banyak larangan bagi konsumen diantaranya ishraf/berlebih-lebihan dan tabdzir/mubazir.⁶⁷

Konsep konsumsi menurut Al-Ghazali tidak hanya berorientasi kepada kepuasan saja. Meskipun Al-Ghazali tidak menafikan tabiat manusia yang cenderung mengikuti keinginannya. Tujuan konsumsi menurut al Ghazali adalah:⁶⁸

Sri Wahyuni, *Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Akuntabel ; Volume 10 No. 1, h. 76

⁶⁸ Al Ghazali, *Ihya’ Ulumuddin, Jilid V, Terj: Ismail Yakub*, (C.V. Faizan, Jakarta) 1985, h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Materil

Aktivitas konsumsi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tubuh manusia, sehingga ia dapat bertahan hidup dan mendapatkan hayyat thayyibah (kehidupan yang baik). Seperti mengkonsumsi makanan, menggunakan pakaian dan membangun rumah untuk tempat tinggal.

2. Tujuan Spiritual

Aktivitas konsumsi dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat (falah). Dengan tujuan spiritual maka aktifitas konsumsi yang dilakukan oleh manusia tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi juga memiliki nilai ibadah.

3. Tujuan Sosial

Aktivitas konsumsi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan mencapai masalah guna memenuhi kebutuhan orang disekitarnya agar tercipta kesejahteraan sosial, misalnya dengan sedekah dan membayar zakat.

Dasar dan motivasi dalam konsumsi adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga konsumsi yang dilakukan oleh manusia sesuai dengan syari'at Islam. Prinsip dasar konsumsi dalam pemikiran al Ghazali dapat dilihat sebagai berikut.⁶⁹

1. Aktivitas konsumsi didasari oleh pemenuhan kebutuhan secara lahir dan batin. Proses ini menjadi bagian pokok dalam konsumsi. Konsumsi dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan. Konsumsi tidak didasari oleh keinginan hawa nafsu untuk mencapai

⁶⁹ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub, (C.V. Faizan, Jakarta) 1985, h. 221

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan semata, meskipun di satu sisi nafsu syahwat memiliki beberapa faedah tertentu. Seperti nafsu untuk makan agar seseorang tetap hidup dan mencegahnya dari kematian. Nafsu bersetubuh agar seseorang mendapatkan keturunan, demi menjaga kelestarian hidup manusia.

Di sisi lain nafsu juga akan mendorong manusia untuk terus memenuhi keinginan yang tanpa batas. Nafsu membuat manusia memiliki kecintaan terhadap dunia sehingga ia lupa dari mengingat Allah.⁷⁰

2. Sumber pemenuhan dari barang atau jasa yang akan dikonsumsi harus sesuai dengan ajaran Islam. Artinya sumber dana yang akan digunakan adalah dana yang halal dan tidak mengandung riba.

Harta yang digunakan tidak hasil dari pekerjaan dan usaha yang dilarang oleh Islam. Seperti: uang hasil pencurian, perampokan, korupsi dan lain-lain. Meskipun sumber dana tersebut dibelanjakannya untuk sesuatu yang halal. Pendapat Al-Ghazali didasari oleh firman Allah dalam surat al Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا
مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

*“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.*⁷¹

⁷⁰ Ibid. h. 28.

⁷¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. . 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Barang dan jasa yang dikonsumsi harus sesuai dengan ajaran Islam. Barang dan jasa tersebut harus halal. Dan tidak diperbolehkan mengkonsumsi sesuatu yang haram. Seperti: daging babi, minuman keras, narkoba dan lain-lain.
4. Memiliki sikap pemurah. Yaitu bersikap dalam pertengahan antara kikir dan pemborosan. Seseorang memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam konsumsi, seseorang juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya, tidak menjaga dan memegang erat hartanya dengan sifat kikir, tidak menyempitkan dan menahan diri dari aktifitas konsumsi. Selain itu ia juga tidak membelanjakan harta dengan berlebihan. Sebab perilaku ini akan menjadikan seseorang membuang-buang hartanya.

Kedua perilaku tersebut adalah perilaku yang dilarang dalam Islam. Maka manusia harus menjauhinya. Pendapat Al-Ghazali didasari oleh firman Allah dalam surat al Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya :

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”.⁷²

5. Konsumsi harus dilakukan sesuai etika atau norma dalam syari’at Islam. Misalnya dalam mengkonsumsi makanan seseorang harus memakai tangan kanan. Dalam mengkonsumsi pakaian seseorang harus memakai pakaian yang menutup aurat.

⁷² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. . 291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mempertimbangkan lingkungan sekitarnya. Harta yang dimiliki seseorang tidak hanya dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan dirinya saja. Dalam konsumsi seorang konsumen muslim juga harus mempertimbangkan lingkungan sekitarnya. Harta yang dimiliki diserahkan atau dibagikan kepada orang disekelilingnya, untuk meningkatkan dan mewujudkan kesejahteraan sosial.⁷³

Dalam pemenuhan kebutuhannya, Al-Ghazali membedakan antara keinginan dan kebutuhan manusia. Menurutnya keinginan (raghbah atau syahwat) adalah kehendak yang mengajak kepada kepuasan untuk memenuhi hawa nafsu. Nafsu tersebut membawa manfaat untuk masa. sekarang (manfaat di dunia). Dan mendatangkan melarat pada masa yang akan datang (kesengsaraan di akhirat). Sedangkan kebutuhan (hajjah) adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukannya. Dengan tujuan untuk mempertahankan hidup dan menjalankan fungsinya (sebagai Khalifatullah di muka Bumi).⁷⁴

Menurut Al-Ghazali kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Kebutuhan dasar (daruriyat). Kebutuhan ini adalah kebutuhan pokok dan mendesak yang harus dipenuhi oleh manusia. Kebutuhan ini mencakup lima elemen pokok dalam kehidupan manusia (jiwa, agama, ilmu, harta dan keturunan), demi kelangsungan hidupnya. Sebab didalam kebutuhan ini mengandung falah (kesejahteraan akhirat) dan ḥayyat ṭayyibah.⁷⁵

⁷³ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Jilid V, Terj: Ismail Yakub* (C.V. Faizan, Jakarta) h. 114-116
 Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Falah*, (Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2014) h. . 20
⁷⁵ Anita Nugraheni, *Identifikasi Pola Perilaku Konsumsi Islam di Lingkungan Universitas Islam Bandung, Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)* 2015, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemenuhan kebutuhan darurat merupakan tujuan utama dalam kehidupan manusia. Manusia memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, karena itu pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh manusia. Contohnya seperti kebutuhan akan makanan sehari-hari, pakaian, dan obat-obatan.⁷⁶

2. Kebutuhan menengah (hajjiyat). Kebutuhan ini adalah kebutuhan yang dipenuhi untuk menghilangkan kesulitan manusia. Kebutuhan ini cenderung bersifat subjektif. Setiap individu memiliki tingkat perbedaan dalam memenuhi kebutuhan hajjiyat. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan ekonomi atau lingkungan sosialnya. Misalnya seseorang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung memiliki keinginan yang lebih, dari pada seseorang yang memiliki pendapatan rendah. Seperti luasnya tempat tinggal, makanan yang enak, memiliki kendaraan dan yang lainnya.
3. Kebutuhan tinggi (tahsiniyat). Kebutuhan ini adalah kebutuhan pelengkap yang dipenuhi untuk mendapatkan kenyamanan dan kenikmatan. Islam tidak melarang seseorang untuk memenuhi kebutuhan kamaliyat. Menurut Al-Ghazali kebutuhan ini adalah kebutuhan yang menyangkut kemegahan dan kemewahan. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan untuk menolak dan melindungi diri dari kedzaliman dan hinaan. Kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan yang diperlukan oleh orang muslim. Seperti kemegahan yang dimiliki oleh penguasa. Akan tetapi kebutuhan ini kadar pemenuhannya tidak boleh melebihi dua kebutuhan sebelumnya. Pemenuhan kebutuhan kamaliyat yang tidak sesuai kadarnya cenderung akan membuat manusia

⁷⁶ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub, (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 61-67

sibuk dengan kenikmatan. Selain itu juga akan menimbulkan israf dan tabzir.⁷⁷ Membuatnya lalai dengan Allah. Firman Allah dalam surat Al-Hadid ayat 20:

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ
كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَأُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَنَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا وَفِي الْآخِرَةِ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya :

“Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.”⁷⁸

Islam menganjurkan seseorang untuk bertawakal dan berusaha memenuhi kebutuhan dasarnya yang disebut masalah. Dasar pemenuhan dalam konsumsi menurut Al-Ghazali ada empat yaitu:

1. Memiliki ilmu pengetahuan dan pemahaman bahwa usaha untuk mencari nafkah, memenuhi kebutuhan pokok dirinya dan keluarganya adalah sesuatu yang masalah dan memberikan manfaat. Sebaliknya, tidak berusaha memenuhi kebutuhan pokok dalam hidup adalah sesuatu yang tidak dibenarkan oleh syara'. Seseorang tidak diperbolehkan menghadiri pengajian, majlis dzikir dan tempat-tempat ibadah dengan keyakinan jika

⁷⁷ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta) 1985, h. 61-67

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Diponegoro: 2009), h. . 431

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadirannya itu akan membuat kebutuhannya tercukupi tanpa harus bekerja dan berusaha.

2. Menyimpan sesuatu yang bermanfaat seperti menabung. Dengan niat untuk memelihara harta dan kelangsungan hidupnya agar ia dapat menjalankan ibadah.
3. Menjaga dan memelihara diri dari hal-hal yang dapat membahayakan dirinya. Seperti memiliki rumah untuk melindungi hartanya dari pencuri. Melindungi dirinya dari panas matahari dan terkaman binatang buas.
4. Menghilangkan hal-hal yang menyusahkan dirinya. Seperti kebutuhan berobat saat ia sedang sakit.⁷⁹

Keempat dasar diatas adalah landasan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Pemenuhan kebutuhan tersebut tidak diperbolehkan melebihi kadar keperluannya. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan *hajjiyat* dan *tahsiniyat*.

Pemenuhan kebutuhan *hajjiyat* dan *tahsiniyat* tidak diperbolehkan melebihi kadar keperluannya. Sebab akan membuat seseorang cenderung hidup dengan bermewah-mewahan sehingga ia larut dalam kenikmatan duniawi. Meskipun menikmati harta duniawi bukanlah sesuatu yang dilarang dalam Islam. Akan tetapi kenikmatan yang berlebihan dapat menjadi hijab dalam mendekatkan diri kepada Allah.

Harta yang dimiliki seseorang tidak hanya dikonsumsi untuk memenuhi kepuasannya saja. Tetapi juga digunakan untuk sesuatu yang memberikan manfa'at. Manfaat yang dimaksud oleh Al-Ghazali adalah manfaat dalam keduniaan dan manfaat dalam

⁷⁹ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta) 1985, h. 459

keagamaan. Harta yang dimiliki diperniagakan untuk mendapatkan kedua manfaat tersebut dan tidak melebihi kadar keperluannya.

Menurut Al-Ghazali manfaat duniawi adalah manfaat yang didapatkan seseorang untuk berlangsungnya kehidupan atau hilangnya kesusahan dalam hidupnya.

Berikut adalah manfaat duniawi yang didapatkan seseorang dengan mengelola hartanya sesuai dengan ajaran Islam:

1. Harta yang dimiliki seseorang tidak hanya dikonsumsi saja. Akan tetapi diperniagakan dan dikelola dengan baik. Pengelolaan harta tersebut dilakukan untuk memenuhi tanggung jawabnya, baik dalam mencukupi kebutuhan dirinya maupun keluarganya. Sebab menjaga diri dari kekurangan dan memenuhi kebutuhan adalah lebih utama dari keperkasaan dan ibadah badaniah.
2. Menjaga dirinya dan keluarganya dari mengharap belas kasihan orang lain.
3. Menjalankan sunnatullah (berusaha untuk mencari penghidupan) dan menegakkan fardhu kifayah.⁸⁰

Sedangkan manfaat keagamaan adalah manfaat yang akan diperoleh ketika di akhirat. Manfaat tersebut dibagi menjadi tiga bagian:⁸¹

1. Harta yang dimiliki seseorang dikonsumsi untuk dirinya sendiri dalam hal beribadah atau dalam melakukan sesuatu yang bertujuan untuk ibadah. Seperti menggunakan harta untuk haji atau jihad. Adapun perilaku konsumsi yang bertujuan untuk ibadah adalah mengkonsumsi harta untuk memenuhi

⁸⁰ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid II, Terj: Ismail Yakub, (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 459

⁸¹ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub, (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 114-116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan pokoknya. Seperti makan, pakaian, tempat tinggal, perkawinan dan kepentingan hidup lainnya.

2. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang harus dipenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut akan membuat seseorang sibuk dan bergerak atau berusaha memenuhinya. Kesibukan tersebut akan membuat hatinya sibuk dengan kebutuhannya dan melupakan ibadah. Dengan demikian memenuhi kebutuhan dasar termasuk ibadah.
3. Harta yang dimiliki seseorang tidak dikonsumsi untuk dirinya sendiri. Tetapi juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan orang yang ada disekitarnya. Dengan demikian maka akan terjalin persaudaraan yang kuat dengan lingkungan sekitarnya.

Harta yang dimiliki seseorang tidak dikonsumsi untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Harta tersebut digunakan untuk kepentingan sosial (diwakafkan) seperti pembangunan masjid, jembatan, rumah sakit dan hal yang berkaitan dengan kepentingan umum lainnya. Perilaku ini akan memberikan manfaat yang banyak untuk lingkungan. Karena itu seseorang yang melakukannya akan mendapatkan pahala dan doa yang terus mengalir kepadanya.

Menurut Al-Ghazali dalam melakukan aktifitas konsumsi seorang konsumen harus memiliki prinsip yang sesuai dengan syari'at Islam. Prinsip konsumen adalah:

1. Dalam setiap aktifitas konsumsinya, perilaku konsumen harus didasari dengan niat ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menurut Al-Ghazali segala pokok dari ibadah adalah mengingat Allah. Bertafakur atas keagungan-Nya yang akan memanggil hati hamba yang kosong dan mengisinya dengan mengingat Allah, sehingga hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tidak dipenuhi dengan harta yang akan membuatnya lalai dan berpaling dari Allah⁸²

2. Dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa, perilaku konsumen muslim harus didasari oleh kebutuhan hidupnya saja. Agar dirinya tidak sibuk dengan urusan duniawi. Dan tenggelam dalam kebodohan karena telah menjadi budak dari dunia. Meskipun al Ghazali juga berpendapat bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki kebutuhan dan keinginan tanpa batas.
3. Memiliki sikap yang ekonomis dalam konsumsi, tidak berlebihan dan tidak menyempitkan dirinya dalam konsumsi. Seorang konsumen muslim tidak merasa berat dalam mengeluarkan harta untuk memenuhi kebutuhannya, tidak memegang erat hartanya dengan sifat kikir.

Tidak mengeluarkan hartanya selain untuk zakat. zakat yang dikeluarkan berupa harta yang buruk, yang tidak ia sukai. Harta yang dimaksud adalah harta yang rendah mutunya.

Harta tersebut ia berikan kepada orang fakir yang sangat membutuhkan. Sehingga ia bisa mengambil manfaat darinya. Yaitu untuk melayani dirinya. Membantunya pada masa yang akan datang. Dengan membelanjakan hartanya, maka seorang konsumen muslim mendapatkan dua manfaat. Hilangnya sifat kikir dari dalam dirinya dan mengeluarkan sifat kecintaan terhadap dunia (menimbun dan menyimpan harta) dari dalam hatinya.⁸³

⁸² Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid V, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta) 1985, h. 116

⁸³ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid VII, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta) 1985, h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu konsumen muslim harus bersikap sederhana dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Memiliki sikap qona'ah dalam memenuhi kebutuhan. Mencukupkan dirinya dengan pakaian dan makanan yang seadanya.

4. Konsumen muslim harus memiliki sikap sabar. Yaitu memiliki ketetapan dan kekuatan dalam menghadapi hawa nafsu.
5. Pendek dalam angan-angan. Serta memiliki keyakinan yang kuat akan rezeki yang diberikan oleh Allah. Konsumen muslim harus membelanjakan hartanya untuk keperluannya dalam sehari atau sebulan saja. Tidak menyibukkan hatinya dengan apa yang akan dikonsumsi sesudah sebulan.

Panjangnya angan-angan akan membuat hati seseorang menjadi buta dalam melihat jalan Allah. Karena itu seorang konsumen muslim harus memiliki sikap zuhud dan menahan dirinya dari hawa nafsu.⁸⁴

6. Menurut Al-Ghazali perilaku konsumen muslim harus didasari oleh ilmu. Ilmu akan melahirkan hal-ihwal (keadaan/sikap) yang akan membuahkan amal perbuatan atau perilaku seseorang.

Memiliki ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku konsumsi Ilmu pengetahuan adalah sebab terjadinya kehendak dan perbuatan. Seorang konsumen tidak akan menghendaki dan melakukan sesuatu yang tidak diketahuinya. Dengan demikian maka konsumen memiliki kehendak atas apa yang dibutuhkan dan membawa manfaat untuk dirinya.

⁸⁴ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Jilid V, Terj: Ismail Yakub*, (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu memberikan pemahaman tentang manfaat dan dampak negatif dalam konsumsi. Sehingga konsumen dapat membedakan sesuatu yang dilarang atau yang membawa mudharat. Dan sesuatu yang diperbolehkan atau yang membawa manfaat dalam aktifitas konsumsinya.⁸⁵

7. Memiliki sikap penjagaan diri (wara') dalam melakukan konsumsi. Sikap penjagaan diri ini bertujuan untuk menghindari sesuatu yang diharamkan oleh Allah dalam aktifitas konsumsinya.
8. Sikap wara' dibutuhkan baik dalam mengkonsumsi barang dan jasa, maupun sumber dana yang digunakannya, agar ia tidak termasuk dalam golongan orang yang terperdaya. Golongan orang yang terperdaya adalah golongan-golongan hartawan. Mereka membelanjakan hartanya untuk sesuatu yang halal. Akan tetapi harta tersebut didapatnya dari usaha yang tidak halal. Misalnya ia membangun masjid dan bersedekah dari harta hasil kedzaliman. Seperti harta rampasan atau uang suapan.⁸⁶ Golongan orang yang terperdaya lainnya adalah orang yang menyedekahkan hartanya kepada orang fakir. Dengan alasan-alasan tertentu yang akan menguntungkan dirinya. Seperti mengharapkan imbalan berupa bantuan dan pelayanan untuk dirinya. Dan pujian dari orang-orang disekitarnya.

⁸⁵ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid VIII, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 18

⁸⁶ Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid VIII, Terj: Ismail Yakub (C.V. Faizan: Jakarta)1985, h. 87

12. Perilaku Konsumsi untuk mencapai kemaslahatan

Kemaslahatan atau Maqashid Syariah, sebagaimana telah disepakati oleh para ulama, adalah menjaga lima aspek yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Kelima aspek itu adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sedangkan hubungan antara maqashid syariah dengan maslahat adalah hubungan simbiosis,

artinya, segala sesuatu yang bertujuan menjaga maqashid syariah dapat disebut maslahat. Maqashid syariah selalu sejalan dan beriringan dengan maslahat. Maqashid syariah sesuai dengan tingkat urgensinya terbagi menjadi tiga macam, yaitu Dharuriyat, Hajiyyat, dan Tahsiniyat.⁸⁷

1) Dharuriyat (kebutuhan primer)

Dharuriyyat adalah tingkat kebutuhan yang harus ada atau disebut kebutuhan primer. Bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan mengancam keselamatan manusia. Keperluan perlindungan al-dharuriyyat ini dibagi menjadi lima (*kulliyat khamsah*), yaitu pemenuhan untuk⁸⁸ :

- a) Keselamatan agama, ketaatan ibadah kepada Allah SWT (*ad-dien*)
- b) Keselamatan jiwa individu (*an-nafs*)
- c) Keselamatan akal termasuk hati nurani (*al-aql*)
- d) Keselamatan atau kelangsungan keturunan/eksistensi manusia (*annas*)
- e) Keselamatan/perlindungan atas harta kekayaan (*al-maal*)

Kelima dharuriyyat tersebut adalah hal yang mutlak harus ada pada diri manusia. Karenanya Allah SWT menyuruh manusia untuk melakukan upaya

⁸⁷ Yusuf Al Qardawi, *Madk h. Ilaa Diraasah al Syariah al Islamiyah*, h. 59

⁸⁸ Al Yasa' Abubakar, *Metode Istishlahiah Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dalam Ushul Fiqh*, Banda Aceh : CV. Diandra Primamitra Media, 2012, h. 39 - 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberadaan dan kesempurnaannya. Sebaliknya Allah SWT melarang melakukan perbuatan yang dapat menghilangkan atau mengurangi salah satu dari lima dharuriyyat itu. Segala perbuatan yang dapat mewujudkan atau mengekalkan lima unsur pokok itu adalah baik, dan karenanya harus dikerjakan. Sedangkan segala perbuatan yang merusak atau mengurangi nilai lima unsur pokok itu adalah tidak baik, dan karenanya harus ditinggalkan. Semua itu mengandung kemaslahatan bagi manusia.⁸⁹

Bila salah satunya tidak ada maka hidup manusia akan terancam, berada dalam kesulitan yang sangat besar dan berkepanjangan, yang akan membawanya kepada kepunahan.⁹⁰ Mengenai urutan kelimanya, ada ulama berpendapat bahwa urutan sesuai yang disebutkan di atas, artinya perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dan keperluan agama didahulukan atas empat di bawahnya, dan perlindungan nyawa didahulukan atas tiga di bawahnya, begitulah seterusnya secara berurutan.

2) Hajiyyat (kebutuhan sekunder)

Hajiyyat lebih cenderung bersifat komplementer mengingat bahwa maqashid syariah sebenarnya bisa terwakili oleh dharuriyat. Hajiyyat adalah kebutuhan-kebutuhan sekunder, di mana tidak terwujudnya keperluan ini tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan dan kesukaran bahkan mungkin berkepanjangan, tetapi tidak sampai ke tingkat menyebabkan kepunahan atau sama sekali tidak berdaya. Jadi, yang

⁸⁹ Al Yasa' Abubakar, h. 85

⁹⁰ Amir Syarifuddin, Ushul Fiqh – Jilid II cet. ke-4, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008, h. 209

membedakan dharuriyah dengan hajiyyat adalah pengaruhnya kepada keberadaan manusia. Namun demikian, keberadaannya dibutuhkan untuk memberikan kemudahan serta menghilangkan kesukaran dan kesulitan.⁹¹

3) Tahsiniyat (kebutuhan tersier)

Tahsiniyat yaitu semua keperluan dan perlindungan yang diperlukan agar kehidupan menjadi nyaman dan lebih nyaman lagi, mudah dan lebih mudah lagi, begitu seterusnya. Dengan istilah lain adalah keperluan yang dibutuhkan manusia agar kehidupan mereka berada dalam kemudahan, kelapangan, dan kenyamanan.⁹² Tahsiniyat ini sering disebut sebagai penghias atau sesuatu yang memperindah hukum-hukum islam. Karena tahsiniyat itu didasarkan pada nilai etika dan pertimbangan adat yang positif.⁹³

13. Teori Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Al-Ghazali, manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat *Rabbani* atau belajar *Ladunni* dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.⁹⁴ Pengetahuan dapat dikatakan pengalaman nyata yang tersimpan di dalam pikiran manusia secara konkret.⁹⁵

⁹¹ Al Yasa' Abubakar, h. 85

⁹² Ibid h. 87

⁹³ Ibid h.87

⁹⁴ Abdullah Pandang dkk., "Faktors Affecting Competence of School Counselors in South Sulawesi," Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol 4, no. 2 (2018).

⁹⁵ Rahmawati Handida, "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan", Jurnal Economia, Volume 14, Nomor 1, April 2018, h. .86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Pengetahuan

Engel, Blackwell, dan Miniard membagi pengetahuan konsumen dalam tiga macam, yaitu:⁹⁶

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

3) Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan bermanfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau

⁹⁶ Dita Permata, "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri", JESTT Vol. 1 No. 2 Februari 2014, h. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk, akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak ingin konsumen menghadapi ini langsung dari penggunaan produk, seperti penggunaan yang mudah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo antara lain:⁹⁷

1) Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia memahami hal baru dan menjelaskan aneka persoalan yang berkaitan dengannya.

2) Informasi

Seseorang yang memiliki keluasan informasi, akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.

3) Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang sampai kepada dirinya, biasanya terlebih dahulu disaring berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.

⁹⁷ Notoatmodjo, “Metodologi Penelitian Kesehatan”, 2010. Jakarta: Rineka cipta. h. .7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengalaman

Pengalaman disini berkaitan dengan umur dan pendidikan individu maksudnya pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedang umur semakin banyak (semakin tua).

5) Sosial Ekonomi

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. Begitupun dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada mereka sesuaikan dengan pendapatan yang ada.

d. Indikator Pengetahuan

Menurut Philip Khotler pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka.⁹⁸ Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk atau jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk atau jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk atau jasa yang membagi pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan produk yaitu :⁹⁹

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen atau nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito

⁹⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Pren h. lindo, 2000, h. .214.

⁹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus, dan sebagainya.

- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk, jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- 4) Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah. Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Maskur Rosyid dan h. imatu Saidah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", (Jurnal Islaminomic, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, vol.7 no.2, 2016)

14. Sejarah Perbankan Syariah Indonesia

Perbankan merupakan suatu agen pembangunan (*agent of development*) pada suatu negara. Hal ini sesuai dengan amanat undang-undang dasar negara Republik Indonesia No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang menyatakan bahwa “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.¹⁰¹

Perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi ini disebut dengan fungsi intermediasi keuangan (*financial intermediary function*).¹⁰²

Umat islam secara historical telah menciptakan suatu system keuangan yang dapat memobilisasi sumber- sumber daya maupun keuangan untuk kebutuhan produktif dan kebutuhan konsumtif. System ini diimplementasi pada konsep- konsep bisnis seperti bagi hasil (*profit and loss sharing*), kemitraan pasif (*mudharabah*) dan kemitraan aktif (*Musyarakah*). Jual beli secara angsuran tanpa di kenakan bunga.¹⁰³ Konsep ini berjalan efektif dari zaman keemasan umat islam di dunia. Profesor Rodovich, sebagai mana dikutip M Umar Chapta mengatakan bahwa kedua model ini memberikan dampak positif dalam menggerakkan sumber- sumber moneter yang ada pada abad pertengahan di Dunia Islam untuk membiayai pertanian, kerajinan, manufaktur, dan proyek perdagangan jangka Panjang. Model ini juga diterapkan oleh

¹⁰¹ Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (edisi ke enam, Jakarta; PT Raja Grafindo, 2007) h. . 7.

¹⁰² Abdul Ghofur Anshori, *perkembangan Perbankan di Indonesia*, Kapita Selekt Perbankan Syariah di Indonesia, (Yogyakarta: UII Press, 2008). h. 3.

¹⁰³ M. Umar, *regulasi dan pengawasan Bank Syariah*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. . 2

kaum yahudi dan nasrani untuk menghindari konsep bunga dan segala bentuk praktek ekonomi yang tidak masuk akal dan menghasilkan berbagai kerugian.¹⁰⁴ Dalam Alqur'an telah diatur tentang larangan riba yang menjadi acuan umat islam dalam melaksanakan kegiatan ekonominya dalam surat An-Nisa' ayat 161 :

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

*dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.*¹⁰⁵

Seiringan dengan perkembangan zaman dan masuknya berbagai pemahaman maka konsep ekonomi islam semakin memudar terutama di Indonesia di karenakan Indonesia di jajah oleh belanda yang menggunakan konsep kapitalis. Isu terkait tentang perbankan syariah kembali mencuat ketika pada abad ke-20 berdiri beberapa Bank dengan konsep Islami. Pada tahun 1970- 1980-an perbankan syariah muncul di negara muslim maupun non muslim dan pada akhirnya konsep perbankan syariah siarnya sampai ke Indonesia. Perbankan Syariah didukung dengan undang- undang no 7 Tahun 1992 dan kemudian diatur dalam UUD Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. Pada tahun 2007 terdapat tiga besar Bank Syariah yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Selanjut diikuti oleh 19 unit usaha syariah dan 104 BPR Syariah.¹⁰⁶

Perkembangan perbankan syariah merupakan suatu wujud dari keinginan masyarakat yang menginginkan system perbankan yang menyediakan layanan

Ibid

¹⁰⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. . 103

¹⁰⁶ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syairah di Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Indonesia, 2016), h. . 7.

perbankan yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan system keuangan syariah secara dasar-dasarnya telah di letakan dalam operasional perbankan, kemudian pemerintah memberikan landasan hukumnya agar kinerja perbankan syariah lebih optimal.¹⁰⁷

Perbankan syariah di Indonesia di atur dalam undang-undang RI nomor 21 tahun 2008 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Antusias masyarakat yang begitu besar terhadap bank dengan prinsip syariah. Didalam pertimbangan yang di tuangkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No 04/DSN-MUI/IV/2000 pada konsideran disebutkan “Masyarakat banyak memerlukan bantuan penyaluran dana dari bank berdasarkan prinsip jual beli”.
2. Dalam undang-undang RI 1945 pasal 1 ayat (3) perubahan ketiga secara tegas mengatakan bahwa Indonesia adalah negara hukum, ketentuan ini merupakan pernyataan betapa hukum akan sangat menentukan dalam pelaksanaan kenegaraan. Maka ekonomi syariah harus di atur kedalam hukum di tuangkan dalam Undang-undang negara republic Indonesia.
3. UU RD no 7 tahun 1992 yang diamandemenkan UU R No 10 tahun 1998 tentang perbankan telah memberikan isyarat tentang Bank Syariah.¹⁰⁸

15. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan 3 entitas anak perusahaan bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BNI yang masing-masing memiliki Bank Umum Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yang di merger menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia. Diawali dengan Bank

¹⁰⁷ Burhanuddin susanto, *hokum perbankan syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008) h. . 35

¹⁰⁸ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syairah di Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Indonesia, 2016), h. . 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah mandiri ketika krisis moneter dilakukannya penggabungan beberapa Bank yaitu Bank Dagang Negara, Bapindo, Bank Exim, dan Bumi Daya menjadi Bank Mandiri. Bank mandiri mengubah PT Bank Susila Bakti yang pada mulanya bank konvensional menjadi Bank Syariah. Maka dibentuklah nama Bank Syariah Mandiri untuk menjadi transaksi syariah sesuai dengan undang-undang No 10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa bank Umum dapat melakukan transaksi Syariah yakni transaksi dual banking.¹⁰⁹ Setelah Bank Syariah mandiri pada tahun 2010 berdiri Bank Umum Syariah yang diberi nama Bank BRI Syariah.

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 oktober tahun 2008 melalui surat Nomor :10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Aktivitas BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember tahun 2008 ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari tahun 2009.¹¹⁰

Bank BNI Syariah pada mulanya merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) di bawah manajemen Bank BNI didirikan pada 9 April tahun 2000 berlandaskan Undang-undang No 10 tahun 1998. Dimulai dengan 5 kantor cabang UUS yakni di Yogyakarta, Malang, pekalongan dan Banjarmasin. Pada tanggal 19 Juni 2010 Bank BNI Syariah melakukan Spin off dari Unit usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. BNI Syariah

¹⁰⁹ Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Bank Syariah Mandiri", dikutip dari Sejarah Bank Mandiri Syariah materi sekolah – Pengayaan.com pada hari selasa tanggal 19 april 2022 jam 20.58 WIB

¹¹⁰ Bank BRI Syariah, "Sejarah Bank BRI Syariah", dikutip dari <https://www.belumlama.com/sejarah-berdirinya-bank-bri-syariah-bris-dan-pergerakan-saham-bris> pada hari selasa tanggal 19 april 2022 jam 21.07 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki 3 kantor wilayah dengan jumlah cabang mencapai 68 kantor, 218 kantor cabang pembantu, 13 kantor kas dan 23 *mobile* layanan gerak.¹¹¹

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.¹¹²

16. Produk Bank Syariah Indonesia

BSI Tabungan Bisnis

Tabungan Bisnis menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dengan satuan mata uang rupiah. Tabungan bisnis digunakan untuk segmen wiraswasta. Kelebihan BSI Tabungan Bisnis adalah biaya transfer minimal saldo Rp. 10 juta dengan limit transaksi yang lebih kompetitif.

BSI Tabungan Easy Mudharabah

¹¹¹ Bank BNI Syariah, “sejarah Bank BNI Syariah”, dikutip dari <https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/sejarah-dan-profil-bank-bni-syariah/full/4> pada hari Selasa tanggal 19 april 2022 jam 21.11 WIB

¹¹² Bank Syariah Indonesia, “*corporate history*”, dikutip dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html pada hari Selasa tanggal 19 april 2022 jam 21.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah* sehingga dana yang diinvestasikan mendapatkan imbal hasil yang kompetitif. Skema kerja sama antara nasabah dan bank. Nasabah tidak hanya menitipkan dana akan tetapi nasabah memberikan izin kepada Bank untuk mengelola dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut akan dibagikan oleh pihak bank kepada nasabah sesuai dengan porsi investasi nasabah.

Keunggulan Tabungan *Easy Mudharabah* :

1. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif
2. Mendapatkan Fasilitas ATM yang digunakan diseluruh ATM BSI, Mandiri, Bersama, Prima, Link dan ATM Berlogo Visa
3. Tidak ada biaya Tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri
4. Biaya Transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri dan Bank Berjaringan Prima gratis
5. Mendapatkan fasilitas BSI *Mobile banking*, dan SMS Banking

BSI Tabungan *Easy Wadiah*

Tabungan ini menggunakan skema titipan. Nasabah memberikan amanah kepada Bank untuk memanfaatkan dana tersebut. Tabungan *easy wadiah* dipergunakan untuk menabung tanpa mengharapkan imbal hasil dari Bank. Tabungan ini tidak memiliki perjanjian bonus, namun pihak bank bisa saja memberikan intensif kepada nasabah secara sukarela tanpa melalui kesepakatan.

Keunggulan Tabungan *Easy Wadiah* :

1. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan
2. Tidak ada biaya Tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri
3. Biaya Transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri dan Bank Berjaringan Prima gratis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mendapatkan fasilitas BSI *Mobile banking*, dan SMS Banking

BSI Giro

Tabungan Giro merupakan produk yang diperuntukan bagi orang perorangan maupun badan usaha dalam bentuk rupiah. Transaksi Giro dapat menggunakan cek, bilyet giro maupun kartu debit. Pembukaan minimal giro adalah sebesar Rp. 500.000,-

Keunggulan BSI Giro:

1. Transaksi mudah dengan cek atau bilyet giro
2. Dapatkan bonus bulanan sesuai dengan kebijakan dari Bank BSI
3. Mendapatkan laporan rekening koran setiap bulannya.

e. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia yang diperuntukan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan masa tua mereka. Dana nasabah akan diserahkan ke Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank BSI

Keunggulan Tabungan Pensiun:

17. Syarat pembukaan rekening yang sangat mudah.
18. Mendapatkan fasilitas BSI *Mobile* dan internet banking.
19. Mendapatkan fasilitas BSI Debit Co Branding Taspen yang bisa dijadikan kartu ATM dan Debit.

Tabungan Haji

Tabungan ini berbentuk tabungan rupiah, yang dikhususkan untuk persiapan keberangkatan haji dan umroh nasabah. BSI tabungan haji Indonesia memiliki setoran awal tabungan mulai dari Rp100 ribu dan dapat pula dibayarkan melalui giro deposito.

Keunggulan Tabungan Haji:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apabila telah terdaftar nomor porsi, nasabah bisa menggunakan kartu ATM di provider VISA dan Mastercard.
2. Mendapatkan fasilitas *BSI Mobile* dan *internet banking*.
3. Mendapat layanan e-banking, mulai dari *SMS banking*, *mobile banking*, dan *internet banking*.
4. Tidak ada biaya administrasi. Mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan porsi keberangkatan haji.
5. Pelunasan biaya haji bisa dilakukan *online*.¹¹³

Dalam peningkatan layanan tabungan Bank Syariah Indonesia menyandingkan dengan layanan digital seperti *Mobile banking*, *net Banking*, *Sms Banking* dan *Internet Banking*.

17. BSI Mobile Banking Sarana Aktivitas Konsumsi

Mobile banking merupakan singkatan dari M-banking merupakan fasilitas digital yang digunakan pada alat komunikasi seperti handphone yang digunakan untuk melakukan transaksi perbankan.¹¹⁴ Transaksi yang dilakukan oleh nasabah yang pada awalnya terikat dengan tempat dan waktu dari perbankan kini dipermudah dengan layanan yang *real time* dengan fleksibilitas yang sangat tinggi. Handphone yang merupakan media komunikasi yang sangat sering digunakan menjadi perantara dalam layanan one stop service perbankan.

BSI memiliki aplikasi *mobile banking* yang diberi nama *BSI Mobile* yang merupakan fasilitas yang diberikan kepada nasabah tabungan dan giro.

¹¹³ Informasi Produk Bank Syariah Indonesia

¹¹⁴ Wiji Nurastuti, *teknologi perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.4 Aplikasi BSI Mobile

Adapun manfaat *Mobile banking* adalah sebagai berikut :

a. Mudah

Transaksi perbankan di lakukan kapan saja dimana saja tanpa perlu datang ke counter Bank kecuali pada saat melakukan pendaftaran nomor telepon pada BSI Mobile

b. Aman

Security system yang dibentuk oleh Bank BSI secara otomatis akan terprogram dengan pengamanan yang maksimal. Dilakukan dengan proteksi berlapis menggunakan password dan pin serta mengidentifikasi nomor hp dan jenis hp yang terdaftar ketika terjadi perubahan maka system akan memblokir penggunaan BSI Mobile.

c. Penggunaan yang *friendly*

BSI *mobile* di *design* sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan. Nasabah dapat memilih menu- menu yang tersedia tanpa perlu mengetahui kode- kode transaksi yang ingin dilakukan.

d. Nyaman

Nasabah memiliki ATM yang berada dalam 1 perangkat ponsel pintar, dengan 1 perangkat dapat melakukan berbagai transaksi terkecuali penarikan tunai.¹¹⁵

Berbagai kemudahan dan layanan yang didapatkan oleh nasabah memberikan hubungan timbal balik antara bank dan nasabah, meningkatnya reputasi bank dan meningkatnya fee base income yang diperoleh Bank untuk di kumpulkan menjadi laba.

Faktor yang mempengaruhi sikap nasabah terhadap M-Banking adalah sebagai berikut.¹¹⁶

a. Keamanan system M-Banking

Keamanan system keuangan secara daring merupakan faktor utama bagi nasabah untuk menggunakan layanan M-Banking. Perlindungan terhadap tabungan nasabah harus benar- benar maksimal mengingat transaksi dilakukan secara *mobile*.

b. Kemudahan penggunaan layanan

Semakin mudah konsumen melakukan akses layanan terhadap jasa perbankan maka akan mempengaruhi sikap konsumen dan perusahaan akan

¹¹⁵ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, 2011) h. 114

¹¹⁶ PT Bank Rakyat Indonesia, *Laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia*, (Jakarta: PT BRI, 2010) h. 62

menunjang sikap konsumen agar layanan semakin meningkat dan loyalitas menjadi terjaga.

c. Privasi Pengguna

Privasi nasabah merupakan prioritas tertinggi dalam menyediakan jasa layanan secara *online*. Nasabah tidak akan menginginkan apabila semua data diri diketahui dan disebar oleh perusahaan.

d. Keandalan Layanan

Transaksi keuangan secara daring memiliki keunggulan dalam layanan 1x24 jam tanpa henti dan layanan tersebut semakin memanjakan nasabah dalam bertransaksi.

e. Kecepatan

Tuntutan dalam skala bisnis digital pada saat ini akan menjadi semakin kompleks dan haruslah memiliki kecepatan yang tinggi. Kecepatan tersebut sangat tergantung pada kesiapan teknologi komunikasi. Maka bank senantiasa melakukan perbaikan dan sinergi dalam menghadirkan layanan yang cepat dan handal.

BSI *Mobile* yang di ciptakan oleh Perbankan Syariah memiliki fungsi untuk mencapai tujuan *masalah* agar semua aspek yang termasuk dalam maqasyid syariah dapat tercapai.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mengangkat judul, objek, dan subjek yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam tesis ini sebagai berikut:

TABEL II.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama	Hasil
1	Sisca Aulia, 2020 Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan peningkatan penggunaan dompet digital hingga kecenderungan konsumerisme konsumen dengan penggunaan transaksi elektronik yang lebih cocok dan efisien untuk digunakan dalam masa pandemi. Era digital sudah berkembang pesat dalam masyarakat yang sudah beradaptasi menjadi adaptive shopper di dalam cashless society yang mengembangkan budaya normal baru yaitu transaksi pembayaran elektronik melalui dompet digital.
2	HC, R. Heru Kristanto, and Gusaptono, R. Hendry. (2020) <i>The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta.</i>	Kesimpulan dari hasil penelitian adalah: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Literasi keuangan menggunakan ukuran berupa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kesadaran keuangan dan sikap keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Baiq Vidia Khairunnisa, Achsanah Hendratmi. (2019) <i>The Influence of Product Knowledge and Attitude Towards Intention in Mudharabah Funding Products in Sharia Banks in Mataram</i> Conference Paper 2nd ICIEBP The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth" Volume 2019	Pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen. Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat beli. Pengetahuan produk secara signifikan mempengaruhi niat pembelian.
4	Jalaluddin, Abd. Kholik Khoerulloh, 2020 Prinsip Konsumsi Dalam islam : Tinjauan terhadap perilaku konsumen muslim dan non-muslim	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sasaran konsumsi yang dilakukan oleh seseorang berakibat pada penyengsaraan diri sendiri dan keluarga karena kekikirannya. 2) tabungan, manusia harus menyiapkan masa depannya, karena masa depan dapat dilakukan melalui tabungan 3) konsumsi sebagai tanggung jawab sosial; konsumsi yang ditujukan sebagai tanggung jawab sosial adalah mengeluarkan zakat, hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan ekonomi islam dalam larangan pemukpukan harta.
5	Tanisa Intan Syahvina, Ririn Tri Ratnasari, 2020	Hasilnya adalah semua keluarga Muslim Perumahan Bumi Madina Asri di Surabaya telah memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>The Consumption Behavior Patterns Of Muslim Families In Bumi Madina Asri Housing Surabaya According To The Maqasid Syariah Prespective, 2021</i>	kebutuhan dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat pada aspek maqashid Syariah. Namun, beberapa keluarga masih belum memenuhi kebutuhan hajiyyat dan tahsiniyyat. Selain konsumsi sendiri, konsumsi sosial pada komunitas keluarga Muslim Perumahan Bumi Madina Asri di Surabaya juga telah dilakukan dengan sangat baik. Pembayaran zakat, infaq, dan shodaqoh membuktikannya. Semua informan telah memberikan hibah, hadiah, dan bahkan beberapa wakaf.
6	Farah Dilla Wanda Damayanti, Clarashinta Canggi, 2021 Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopeepay Later Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya.	Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan hasil perhitungan 100 responden. Pengumpulan data primer menggunakan angket skala linkert. Data dianalisis dengan analisis regresi berganda menggunakan uji T dan uji F serta uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi islami, sebaliknya gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi islami.
	Muhammad Ismullah, 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Analisis Perilaku Konsumsi Islami Dan Pengaruh Terhadap Kualitas Hidup (Studi Kasus Desa Muer, Kabupaten Sumbawa, Ntb)	pola perilaku konsumsi islami masyarakat desa Muer menurut perspektif maqasyid syariah diketahui melalui maqasyid syariah composite index (MSCI) menyatakan bahwa pola perilaku konsumsi masyarakat desa Muer telah sesuai dengan perspektif maqasyid syariah. Variabel memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hidup masyarakat desa Muer.
7	Heni Sukmawati, Joni, Ari Farizal Rasyid, Mega Rachma Kurniawati, 2021 Penerimaan dan Penggunaan Layanan <i>Mobile banking</i> Perbankan Syariah: Ekstensi <i>Technology Acceptance Model</i>	bank islam nasabah yang menerima dan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan, persepsi kegunaan, sikap, dan niat seperti teori Model Penerimaan Teknologi. Tingkat spiritual motivasi dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah bank syariah sebagai pengguna <i>mobile banking</i> di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Ini Studi mengkaji nasabah bank syariah yang menggunakan layanan <i>mobile banking</i> dan menjadi penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terbaru setelah penggabungan bank syariah di Indonesia.
8	Fanny Qurrati A'inina, Mardi, Santi Susanti. 2021 <i>The Influence of Knowledge, Religiosity and Pocket Money on Students's Interest for Saving in Sharia Commercial Banks.</i> CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE (CASHFLOW) Volume 1 ISSUE 1	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan. Minat mampu memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan. Kesadaran mampu memediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan.
9	Nurul Hidayah Eko Suwarso, Ni Made Wulandari. 2015 Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan.	Pengetahuan lingkungan berpengaruh positif terhadap niat beli dan sikap konsumen pada lingkungan.

Konsep Operasional

Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yakni variabel Pengetahuan (X), variabel *intervening* Perilaku Konsumsi Islam (Y) serta variabel terikat

yaitu Penggunaan BSI *Mobile* (Z). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel *intervening* yaitu variabel yang memediasi pengaruh variabel X terhadap Z. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

2) Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah.

TABEL II.2
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X)	Merupakan pengalaman nyata yang tersimpan di dalam pikiran manusia secara konkret.	a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen atau nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada	

			karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. b. Pengetahuan tentang manfaat produk, jenis pengetahuan produk yang kedua adalah tentang manfaat produk. c. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. d. Pengetahuan tentang konsep	
--	--	--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dasar bank syariah.	
2	Prilaku Konsumsi (Y)	Perilaku konsumen merupakan perbuatan secara langsung untuk mendapatkan, menghabiskan manfaat dan nilai dari produk dan jasa, yang diringi dengan keputusan untuk mengambil tindakan konsumsi tersebut.	a. Kebudayaan menjadi faktor dasar yang berpengaruh pada keinginan dan sikap seseorang. Budaya memberikan persepsi terhadap nilai, preferensi, dan proses sosial yang melibatkan hubungan antara keluarga dan faktor sosial lainnya. b. Sosial Individu atau pun kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Dibagi atas kelompok primer yaitu keluarga, kelompok sekunder seperti kelompok yang berinteraksi secara terus menerus, kelompok aspirasi dan kelompok diasosiatif (memisahkan diri). c. Pribadi Faktor pribadi didefinisikan sebagai karakteristik	Likert



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan. d. Psikologi psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang (Kotler: 2008)	
3	Penggunaan BSI Mobile (Z)	<i>Mobile banking</i> merupakan singkatan dari M-banking merupakan fasilitas digital yang digunakan pada alat komunikasi seperti handphone yang digunakan untuk melakukan transaksi perbankan.	1. Kemudahan 2. Keamanan 3. Kepercayaan 4. Kehandalan Produk	Likert

b. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan adalah skala *likert* yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal. Skala ini digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden mengenai fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dengan diberi skor sebagai berikut :

- a. 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. 4 = Setuju (S)
- c. 3 = Netral (N)
- d. 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)¹¹⁷

Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam kesimpulan.

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan (X) dan Perilaku Konsumsi Islam (Y) serta Penggunaan BSI *Mobile* (Z).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan (X) dan Perilaku Konsumsi Islam (Y) terhadap Pengguna BSI *Mobile* (Z) di Kota Pekanbaru.

¹¹⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 6.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan (X) dan Perilaku Konsumsi Islam (Y) terhadap Pengguna BSI *Mobile* (Z) di Kota Pekanbaru.

Metode Penulisan

1. Metode Deduktif, yaitu suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya.
2. Metode Induktif, yaitu suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya.
3. Metode deskriptif, yaitu suatu uraian yang menggambarkan secara utuh tanpa adanya penambahan dan pengurangan sedikitpun¹¹⁸

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti dan kemudian dibuatkan instrument untuk mengukurnya.¹¹⁹

Pendekatan kuantitatif banyak terdiri dari angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut dan menampilkan hasil akhirnya serta membuat interpretasi. Hasil dari penelitian ini berbentuk kesimpulan penelitian yang dapat berupa table, grafik, diagram, gambar atau tampilan lainnya.¹²⁰

B. Sumber Penelitian

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu primer dan sekunder.

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang berupa responden dan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang teliti yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden kepada responden.

¹¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 17.

¹²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 27.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data dalam bentuk yang sudah jadi yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu dengan menelaah buku-buku maupun informasi sesuai dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan melalui studi pustaka membantu menemukan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

c. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala atau nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹²¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10.497 orang pengguna BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru
- b. Sampel adalah jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Dikarenakan populasi cukup banyak, maka penulis menggunakan teknik purposive sampling atau teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti terkait hal yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap mewakili suatu populasi. Penelitian ini menggunakan metode penarikan jumlah sampel dengan rumus slovin.¹²²

¹²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.

¹²²Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10.497 orang pengguna BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{10.497}{1 + 10.497(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.497}{105,97} = 99,05 \text{ (dibulatkan mejadi 100)}$$

Sehingga sampel penelitian ini disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden pengguna BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya¹²³

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

¹²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²⁴

Dokumentasi, yaitu penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.¹²⁵

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan alat analisis data untuk pengujian hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS) menggunakan aplikasi perangkat lunak *SmartPLS* ver 3.0 M3. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan generasi kedua dari teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel yang kompleks baik recursive (model penyebab yang mempunyai satu arah, dan tidak ada arah membalik atau adanya pengaruh sebab akibat) untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang keseluruhan model.¹²⁶ Beberapa kelebihan metode SEM yaitu, estimasi yang dilakukan secara simultan terhadap susunan beberapa persamaan regresi berganda atau model struktural yang terpisahkan tetapi saling berkaitan, SEM dapat menunjukkan hubungan antara variabel laten, SEM dapat menangani interaksi antar variabel, SEM mampu menangani baik model recursive maupun model non recursive, serta SEM bermanfaat untuk pemeriksaan besar kecilnya

¹²⁴ Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 51
¹²⁵ Hartono. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011), h. 62

¹²⁶ Noermayanti Hidayat, "Pemodelan *Structural Equation Modeling* (SEM) Berbasis Varians Pada Derajat Kesehatan Di Propinsi Jawa Timur 2010", Surabaya: FMIPA ITS Surabaya, 2012, h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh, baik langsung, tidak langsung, ataupun pengaruh total variabel bebas terhadap variabel tergantung.¹²⁷

SEM merupakan metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten). Variabel laten merupakan variabel tak teramati (*unobserved*) atau tak dapat diukur (*unmeasured*) secara langsung, melainkan harus diukur melalui beberapa indikator.¹²⁸ SEM merupakan gabungan dari analisis jalur, analisis faktor konfirmatori dan analisis regresi. Secara garis besar sistem persamaan struktural terdiri dari model struktural (*structural model*) dan model pengukuran (*measurement model*).¹²⁹

Partial Least Square (PLS) menjadi metode yang kuat dari suatu analisis karena kurangnya ketergantungan pada skala pengukuran (misal pengukuran yang membutuhkan skala interval atau rasio), ukuran sampel, dan distribusi dari residual.¹³⁰

PLS merupakan alat yang handal untuk menguji model prediksi karena memiliki keunggulan yaitu tidak mendasarkan pada berbagai asumsi, dapat digunakan pada data yang mengalami masalah dengan asumsi klasik seperti tidak berkontribusi normal, masalah multikolinieritas dan masalah autokorelasi, dapat digunakan untuk ukuran sampel yang kecil dan dapat digunakan untuk konstruksi formatif dan reflektif.¹³¹ PLS menjadi metode yang populer sebagai alternatif untuk

¹²⁷ Ibid.

¹²⁸ Ibid, h. 25.

¹²⁹ Ibid.

¹³⁰ H Wold, "Partial Least Square. In G. A. Marcoulides, *Modern Methods For Business Research*" . New York: Psychology Press, 2013, h. 295.

¹³¹ Jogyanto dan Willy Abdillah, "Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis", (Yogyakarta: ANDI.CV, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Structural Equation Modeling (SEM). Metode PLS merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kolinearitas yang juga sering ditemui dalam pemodelan statistika dan juga merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan pada banyaknya asumsi yaitu salah satunya adalah semua variabel yang diobservasi berdistribusi multivariat normal, indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama, dan sampel tidak harus besar.¹³²

PLS tidak memerlukan teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter karena PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dengan tipe indikator refleksif dilakukan dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk variabel indikator. Sedangkan evaluasi model pengukuran (*outer model*) dengan tipe indikator formatif dilakukan berdasarkan pada substantive contentnya yaitu dengan membandingkan besarnya *relative weight* (bobot) dan melihat signifikansi dari ukuran bobot tersebut. Sedangkan model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh R² (*Rsquare*) untuk variabel laten dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q Squares Test* dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dan estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur *bootstrapping*.¹³³ Model dalam PLS meliputi tiga tahap, yaitu *outer model* atau model pengukuran, *inner model* atau model struktural dan pengujian hipotesa.

¹³² H Wold “*Partial Least Square. Encyclopedia of Statistical Sciences*”, 8, 1985 h. 587.

¹³³ Gozali & Fuad, “*Structural Equation Modelling; Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Semarang, 2005, h. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Uraian tersebut, PLS alat yang sesuai di gunakan untuk penelitian ini karena sifatnya prediksi dan juga dapat menganalisis ada atau tidaknya variabel laten indepeden dan variabel laten dependen dalam penelitain ini kemudian sampel yang digunakan tidak terlalu besar.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model adalah hubungan antara indikator dengan konstruknya. Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisa *outer model* ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.¹³⁴ Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator, yakni *convergent validity*, *discriminant validity* dan *unidimensionality*.

a) *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan *loading faktor* (korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score*) yang dihitung dengan SmartPLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.¹³⁵

b) *Discriminant validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Model mempunyai *discriminant validity* yang cukup jika akar *average variance*

¹³⁴ Ananda Sabil Hussein, "Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 3.0", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ Brawijaya:2015), h. 18.

¹³⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

extracted (AVE) untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.¹³⁶ Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara variabel lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Untuk lebih jelasnya terkait uji validitas yang diuji dengan *convergent validity* dan *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II.3
PARAMETER UJI VALIDITAS DALAM MODEL PENGUKURAN PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
<i>Convergent</i>	<i>Loading faktor</i>	> 0,7
	<i>Average variance extracted</i> (AVE)	> 0,5
<i>Discriminant</i>	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	> 0,7 dalam satu variabel

Sumber : Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis oleh Wijanto Abdillah dan Jogiyanto.

Sedangkan untuk uji reabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability*

¹³⁶ Wijanto Abdillah dan Jogiyanto, "Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis", (Andi: Yogyakarta), 2009, h. 262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* harus lebih dari ($>$) 0,6 dan nilai *composite reliability* harus lebih dari ($>$) 0,7.¹³⁷

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun skor atau nilai *value*, harus < 0.05 .¹³⁸

3. Pengujian Hipotesa

Pengujian berikutnya adalah analisis untuk mengetahui pengaruh langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis jalur yang akan diamati meliputi analisis koefisien jalur, besar kontribusi langsung dan pengujian signifikansi koefisien jalur. Pengujian signifikansi yang dilakukan adalah signifikansi pengaruh langsung.

Uji signifikansi pengaruh langsung dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{statistik}$ yang dihasilkan pada setiap koefisien jalur dengan nilai t_{tabel} yaitu 1,98 (pada α 5%) dengan kriteria sebagai berikut:¹³⁹

- Jika nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ maka pengaruh yang terjadi adalah signifikan dan hipotesis nol ditolak.

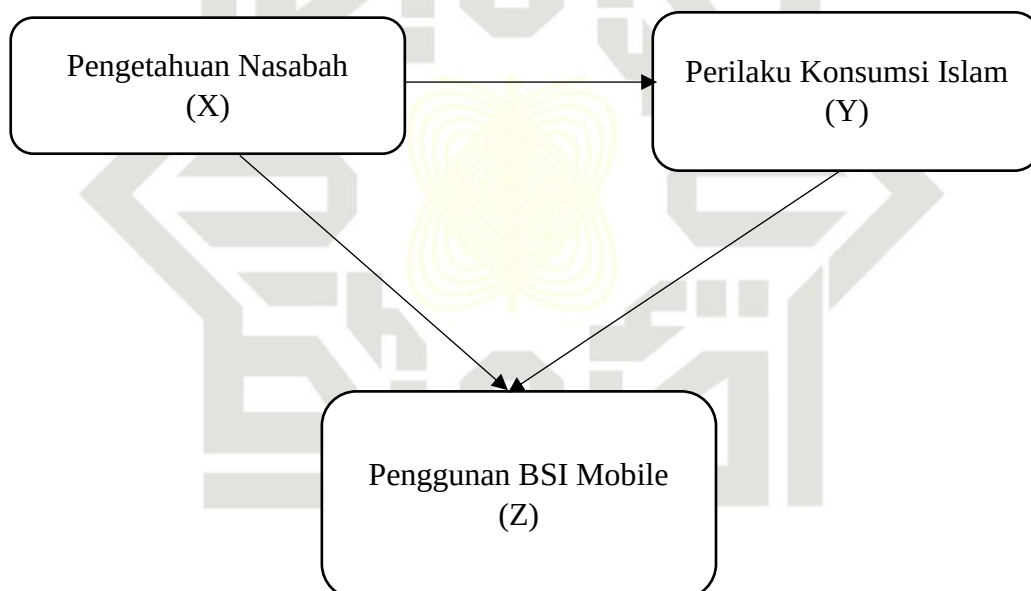
¹³⁷ Ibid.¹³⁸ Ibid.¹³⁹ Ibid.

- Jika nilai $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ maka pengaruh yang terjadi adalah tidak signifikan dan hipotesis nol diterima.

F. Model Penelitian

Pada model penelitian dibawah ini, akan memperjelas konsep penelitian yakni sebagai berikut:

GAMBAR III.1
MODEL PENELITIAN



Keterangan :

X1 : Variabel Pengetahuan

X2 : Variabel Perilaku Konsumsi Islam

: Penggunaan BSI *Mobile*

→ : Hubungan

G. Metode Penulisan

1. Metode Deduktif, yaitu suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya.
2. Metode Induktif, yaitu suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulannya.
3. Metode deskriptif, yaitu suatu uraian yang menggambarkan secara utuh tanpa adanya penambahan dan pengurangan sedikitpun.¹⁴⁰

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabetha, 2015). Hal. 17.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan nasabah terhadap perilaku konsumsi islam serta dampaknya terhadap penggunaan BSI Mobile di Kota Pekanbaru. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Variabel pengetahuan dan perilaku Konsumsi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru.
2. Secara simultan Variabel pengetahuan dan perilaku Konsumsi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru. Ketika perusahaan berupaya dan berhasil meningkatkan trend dan promosi kepada masyarakat akan perbankan syariah, maka penggunaan BSI *Mobile* di Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.
3. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah 0,683. Hal ini berarti 68,3% variabel Penggunaan BSI *Mobile* di Kota Pekanbaru dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan perilaku Konsumsi islam. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Perusahaan (Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru)

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Islam terhadap penggunaan *BSI Mobile* di Kota Pekanbaru.
- b. Kepada Bank Syariah Indonesia Area Pekanbaru diharapkan agar sebisa mungkin untuk eksis dalam upaya promosi, sosialisasi dan menciptakan trend baru agar perbankan syariah semakin meningkat secara market share.

2. Bagi Pengguna *BSI Mobile*.

- a. Bagi Pengguna *BSI Mobile*, agar dapat memahami keperluan dengan baik pada setiap fitur *BSI Mobile* yang mengutamakan keseimbangan dalam berperilaku konsumsi
- b. Bagi Pengguna *BSI Mobile*, agar dapat menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai mitra bisnis dalam mengelola keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini hanya digunakan 2 variabel. Diharapkan pada penelitian berikutnya ada tambahan variabel lainnya yang berkaitan dengan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Islam terhadap penggunaan *BSI Mobile* di Kota Pekanbaru. Dengan demikian memberikan kontribusi yang lebih baik untuk penelitin selanjutnya.
- b. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 100 orang. Diharapkan pada penelitian berikutnya jumlah sampel semakin diperbanyak agar memperoleh gambaran hasil penelitian yang mendekati keadaan yang sesungguhnya.

- c. Peneliti selanjutnya agar menggunakan jenis lokasi yang berbeda dan penambahan indikator secara Islami dari berbagai sumber.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memperluas cakupan wilayah penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an, Departemen Agama RI, "Al-Quran At-Taisir Mushaf Hafalan", Jakarta: Quantum Akhyar Institut, 2019.
- Abdul Ghofur Anshori, *perkembangan Perbankan di Indonesia*, Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia, (Yogyakarta: UII Press, 2008)
- Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin, Jilid V, Terj: Ismail Yakub*, (C.V. Faizan, Jakarta) 1985
- Azuar Juliandi (2016), "Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah", Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli: Medan
- Basaria Nainggolan, *Perbankan Syairah di Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Indonesia, 2016)
- Bilson Simamora, *panduan Riset Perilaku konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Budiati Indah, Yuni Susianto, dkk, *Perilaku Generasi Milenial Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, 2018)
- Burhanuddin susanto, *hokum perbankan syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008)
- Duwi Prayitno. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2018),
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Luis Amalia dan Nur Rianto, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Hartono. 2015. *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Kemasyarakatan Kependidikan dan Perempuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2014)
- James F, Engel, *et. Al, Perilaku konsumen jilid 1*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994)
- Jean Baudrillard, *Masyarakat Konsumsi*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004)
- Kasmir, *bank dan lembaga keuangan lainnya*, (edisi ke enam, Jakarta; PT Raja Grafindo, 2007)
- M. Umar, *regulasi dan pengawasan Bank Syariah*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, 2011)
- Mix Marcom, *Millennials*, (Jakarta: Fantasioous x Loveable, 2018)
- Philip Kotler, *Dasar-dasar pemasaran*, edisi 5, jilid 1, (Jakarta: Intermedia, 1994)
- Prasetyo Bambang (2019), *“Perilaku Konsumen Di Era Digital (Beserta Studi Kasus)”*, UB Press: Jakarta
- Priyandana, A, *Perilaku Konsumen Digital Indonesia*, (Jakarta: Marketing, 2018)
- PT Bank Rakyat Indonesia, *Laporan keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia*, (Jakarta: PT BRI, 2010)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam, Cet.6* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014)
- Said Sa’ad Marthon (2001), *“Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global”*, Penerbit Zikrul Hakim: Jakarta
- Setiadi, Nugroho J, *Perilaku konsumen: Perspektif kontemporer pada motif, tujuan, dan keinginan konsumen*, Edisi Ketiga. (Jakarta: Kencana 2003.0018, 2019)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabetha, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Wiji Nurastuti, *teknologi perbankan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2011)

Yusnita, M. *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2010)

Jurnal

Sri Wahyuni, *Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Akuntabel ; Volume 10 No. 1

Akhmaddhian dan Agustiwi, 2016, *perlindungan hukum terhadap konsumen dalam transaksi jual beli secara elektronik di Indonesia*, Jurnal Hukum Unifikasi, Juli, (Universitas Kuningan)

Akinda Mahdiyan (2019), “*Pengaruh lifestyle dan in store promotion terhadap impulse buying (studi pada konsumen matahari department store java mall semarang)*”, Jurnal ilmu Administrasi Bisnis, 8

Anita Nugraheni, *Identifikasi Pola Perilaku Konsumsi Islam di Lingkungan Universitas Islam Bandung*, Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora) 2015

Arif Pujiyono, “*Teori Konsumsi Islami*”, Vol. 3 No. 2, Desember 2016

Farah Dilla Wanda Damayanti (2021), “*Pengaruh penggunaan pembayaran shopeepay later terhadap perilaku konsumsi islam generasi milenial di Surabaya*”, Jurnal Ekonomi Islam, 7(03),2021

Iswandhani, M., & Hilmi, A.Z (2020), “*pengaruh kemudahan transaksi non tunai terhadap sifat konsumtif masyarakat Kota Makasar*”, KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga ditinjau dari Tingkat Religiusitas”, JEST

Sudarmiatin, *model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan empiris pada jasa pariwisata*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 14, No 1, 2009

Sudarmiatin, *Model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan Empiris pada Jasa Pariwisata*, Jurnal Ekonomi Bisnis, tahun 14 No. 1, 2009 Vol. 2 No. 7 Juli 2015

Permata, Dita. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Donatur Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri*. JESTT Vol. 1 No. 2.

Yana Dwi Christianti, dkk, “*paradoks Konsumerisme “manusia akuntansi” studi fenomenologi transcendental perilaku konsumsi di era industry 4.0 dalam pandangan Islam*”, Jurnal, Madiun, Politeknik Negeri Madiun, Edunomika – Vol. 05 No. 02 (2021)

Yolanda Hani Putriani dan Atina Shofawati, “*Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa*

Internet

<https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/sejarah-dan-profil-bank-bni-syariah/full/4>

https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

<https://www.idxchannel.com/banking/transaksi-mobile-dan-internet-banking-melonjak-300-persen-di-2021>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER

KUISIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN BSI MOBILE DI KOTA PEKANBARU

Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Kepada responden yang saya hormati,

Saya Andri Altri Putra, Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Suska Riau, Jurusan Ekonomi Syariah bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian mata kuliah tesis dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAM SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENGGUNAAN BSI MOBILE DI KOTA PEKANBARU”**.

Demi tujuan tersebut, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

A. Data Responden (Petunjuk : Berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki – laki
 - ☐ Perempuan
3. Usia :
 - ☐ 21 – 30 tahun
 - ☐ 31 – 40 tahun
 - ☐ 41 – 50 tahun

B. Petunjuk Pengisian Daftar Pertanyaan

1. Pilihlah jawaban pertanyaan dibawah ini yang sesuai dengan sikap saudara dan kondisi yang sebenarnya.
2. Saudara dapat memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban SS, S, N, TS, dan STS pada kolom yang telah disediakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan	:	Skor
a. SS	: Sangat Setuju	: 5
b. S	: Setuju	: 4
c. N	: Netral	: 3
d. TS	: Tidak Setuju	: 2
e. STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

Daftar Pertanyaan

Pertanyaan mengenai variabel (X) Pengetahuan:

No.	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya mengetahui dan paham terkait produk Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia.					
2.	Saya mengetahui perbedaan antara produk Mobile Banking di BSI dan produk Mobile Banking di Bank Konvensional.					
3.	Sebelum saya mengajukan aktivasi Mobile Banking di BSI, saya terlebih dahulu mengetahui kebutuhan saya dan kebutuhan tersebut ada di produk BSI.					
4.	Saya mengetahui manfaat dari produk Mobile Banking di BSI.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.	Sebelum saya mengajukan aktivasi mobile Banking di BSI, saya sudah pernah mendengar tentang manfaat/informasi positif terkait produk ini dari orang lain.					
6.	Sebelum saya mengajukan aktivasi mobile Banking di BSI, saya mengetahui pelayanan produk digital di BSI bagus.					
7.	Sebelum saya mengajukan aktivasi mobile Banking di BSI, saya mengetahui bahwa BSI sesuai dengan syariah.					
8.	Sebelum saya mengajukan aktivasi mobile Banking di BSI, saya mengetahui akad transaksi yang saya gunakan di BSI.					

Pertanyaan mengenai variabel (Y) Perilaku Konsumsi Islam:

No.	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya menggunakan BSI Mobile karena mengikuti perkembangan Teknologi Digital saat ini					
2.	Ketika sedang ada trend Belanja Online Nasional, saya langsung mengingat BSI.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Saya menggunakan BSI Mobile Karena memiliki fitur infaq, zakat dan sadaqah sebagai bentuk peran dan kesadaran sosial					
4.	Saya menyadari di BSI ada fasilitas BSI Mobile.					
5.	Saya menggunakan BSI Mobile untuk bertransaksi sesuai dengan apa yang saya butuhkan.					
6.	Saya akan langsung mengingat BSI Moblie ketika membutuhkan transaksi keuangan.					
7.	Saya menggunakan BSI Mobile karena sesuai dengan prinsip- prinsip syariah					

Pertanyaan mengenai variabel (Z) Keputusan Nasabah:

No.	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya yakin dalam memilih produk Mobile Banking di BSI.					
2.	Saya Yakin Kehandalan Layanan menjadi hal yang utama dalam BSI Mobile					
3.	Saya menyadari keamanan produk Mobile Banking di BSI.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.	Saya Yakin BSI Mobile dapat menjadi solusi transaksi keuangan					
5.	Saya yakin produk BSI Mobile merupakan produk yang bagus untuk membantu transaksi keuangan berbasis Syariah.					
6.	Saya menggunakan BSI Mobile untuk bertransaksi sesuai dengan apa yang saya butuhkan.					
7.	Transaksi Moblie Banking di BSI terbukti cepat dan minim kesalahan.					
8.	Saya yakin BSI mobile menjamin kerahasiaan data yang saya berikan.					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2. Data Tabel Tabulasi Hasil Kuisiонер

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel Pengetahuan:

RESPONDEN	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	5	5	5	5	5	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	5	5	5	5	5	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5
15	2	2	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	5	5	5	5	5	5
19	4	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	5	5	5	5	3	3
21	3	5	5	5	5	3	5	3
22	3	3	5	5	5	5	3	3
23	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5
34	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	3	3	3	3	3	3	3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	4	4	2	3	3
57	3	4	4	3	5	5	3	3
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	3	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	4	4	4	4	3	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	3	4	3	4	4	4
68	4	4	4	2	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	5	5
72	4	4	3	4	3	4	4	4
73	3	4	2	4	5	4	2	3
74	5	5	5	5	5	5	5	5
75	2	2	2	4	2	2	2	4
76	2	4	4	2	4	4	4	4
77	5	5	5	4	5	5	5	4
78	5	5	5	4	5	5	5	4
79	3	4	4	4	4	5	3	4
80	3	3	4	4	4	4	4	4
81	5	5	5	4	5	5	5	4
82	5	5	5	4	5	5	5	4
83	5	4	4	3	4	4	4	4
84	3	4	3	4	3	4	3	4
85	5	4	5	5	5	5	5	4
86	2	4	2	2	2	2	2	2
87	4	4	4	4	4	4	4	4
88	5	4	4	5	4	5	5	5
89	5	4	5	4	5	4	5	4
90	3	4	4	4	4	3	2	3
91	3	4	3	3	3	3	3	3
92	3	3	4	3	4	4	4	3
93	5	5	2	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	4	4	5	5
95	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5	5	5
97	3	3	5	4	4	4	3	3
98	3	4	3	4	4	3	3	3
99	5	5	5	5	5	5	2	5
100	4	3	4	3	4	3	4	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Perilaku Konsumsi Islam:

RESPONDEN	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7
1	5	4	4	4	5	4	4
2	4	4	4	4	5	4	4
3	5	4	5	5	4	4	5
4	4	3	4	3	4	3	4
5	4	4	4	3	5	4	4
6	4	4	4	3	5	4	4
7	4	5	4	4	4	5	4
8	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	5	4	4	4	5
10	5	5	4	3	3	5	4
11	5	5	5	5	5	5	5
12	3	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	2	2	4	4	2
16	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	5	5	5	5	5
18	4	5	4	5	5	5	4
19	4	4	5	4	5	4	5
20	4	3	3	3	3	3	3
21	3	3	4	5	3	3	4
22	4	4	4	4	5	4	4
23	4	5	4	5	5	5	4
24	5	4	5	4	5	4	5
25	5	4	5	4	3	4	5
26	4	5	4	5	4	5	4
27	5	4	4	4	5	4	4
28	4	4	4	4	5	4	4
29	4	5	4	5	5	5	4
30	4	5	4	5	3	5	4
31	4	3	4	3	4	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5
33	5	4	5	5	5	4	5
34	4	5	3	3	4	5	3
35	5	4	4	4	4	4	4
36	3	3	5	3	3	3	5
37	4	4	4	4	4	4	4
38	5	4	5	5	5	4	5
39	4	4	4	4	4	4	4
40	4	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4
45	4	3	3	3	3	3	3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	4	4	3	4	4	4	3
47	4	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	3	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4
56	3	3	3	4	3	5	5
57	3	4	4	5	3	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	3	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	2	4	4	4	2
65	4	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4
67	4	2	4	2	4	2	4
68	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	5	3	3	3
72	4	4	3	3	4	4	3
73	3	4	2	5	3	4	2
74	5	4	4	4	5	4	4
75	4	2	4	2	2	2	4
76	4	4	4	4	4	4	4
77	5	5	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5	5	5
79	3	3	4	4	3	4	4
80	3	3	4	4	4	5	4
81	4	5	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5	5	5
83	2	4	2	2	2	4	5
84	3	4	3	3	3	4	3
85	5	4	5	5	5	4	5
86	2	4	2	2	2	4	2
87	4	4	4	4	4	4	4
88	5	4	5	5	5	4	5
89	5	4	5	5	5	4	5
90	3	4	4	4	3	4	4
91	3	2	3	3	3	2	3
92	3	3	4	4	4	3	4
93	5	5	5	5	5	5	5
94	3	3	3	3	3	3	3
95	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5
97	3	3	3	3	3	4	4
98	3	4	3	4	3	4	3
99	5	5	5	5	5	5	5
100	3	4	3	5	5	4	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penggunaan BSI Mobile:

RESPONDEN	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	Z_5	Z_6
1	2	4	4	2	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4
5	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	5	5	3	5	5	3
12	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3
14	5	5	5	5	5	5
15	2	2	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5
20	4	4	3	4	4	3
21	3	3	3	3	3	3
22	5	3	4	5	3	4
23	5	5	5	5	5	5
24	5	4	5	5	4	5
25	4	4	4	4	4	4
26	5	4	5	5	4	5
27	4	4	4	4	4	4
28	4	5	4	4	5	4
29	5	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	3	3
32	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5
34	3	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	3	4	4	3
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	3	3	4	3	3	4
57	3	4	3	3	4	3
58	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	4	3	4	4	3	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4
65	4	2	4	4	2	4
66	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5
72	4	4	4	4	4	4
73	3	4	4	3	4	4
74	5	5	5	5	5	5
75	2	2	2	2	2	2
76	4	4	4	4	4	4
77	4	4	5	4	4	5
78	5	5	5	5	5	5
79	3	4	4	4	4	4
80	3	5	4	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5
82	4	5	5	4	5	5
83	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4
85	4	5	2	3	4	4
86	4	4	4	4	4	4
87	4	5	4	4	5	4
88	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4
90	3	4	2	3	3	4
91	3	3	3	3	3	3
92	3	4	3	3	4	3
93	5	5	5	5	5	5
94	2	4	4	2	4	4
95	4	4	4	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5
97	4	5	5	4	5	5
98	3	3	4	3	3	4
99	5	5	3	4	4	5
100	3	3	4	3	3	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Output SmartPLS

Kerangka Penelitian

A11	
penelitian 5	Select dataset
0 X1_1	MET
1 X1_2	MET
2 X1_3	MET
3 X1_4	MET
4 X1_5	MET
5 X1_6	MET
6 X1_7	MET
7 X1_8	MET
8 X2_1	MET
9 X2_2	MET
10 X2_3	MET
11 X2_4	MET
12 X2_5	MET
13 X2_6	MET
14 X2_7	MET
15 X2_8	MET
16 X2_9	MET
17 X2_10	MET
18 X2_11	MET
19 X2_12	MET
20 Y1_1	MET
21 Y1_2	MET
22 Y1_3	MET
23 Y1_4	MET
24 Y1_5	MET
25 Y1_6	MET
26 Y1_7	MET
27 Y1_8	MET
28 Y1_9	MET
29 Y1_10	MET
30 Y1_11	MET
31 Y1_12	MET
32 Y1_13	MET
33 Y1_14	MET
34 Y1_15	MET
35 Y1_16	MET
36 Y1_17	MET
37 Y1_18	MET
38 Y1_19	MET
39 Y1_20	MET
40 Y1_21	MET
41 Y1_22	MET
42 Y1_23	MET
43 Y1_24	MET
44 Y1_25	MET
45 Y1_26	MET
46 Y1_27	MET
47 Y1_28	MET
48 Y1_29	MET
49 Y1_30	MET
50 Y1_31	MET
51 Y1_32	MET
52 Y1_33	MET
53 Y1_34	MET
54 Y1_35	MET
55 Y1_36	MET
56 Y1_37	MET
57 Y1_38	MET
58 Y1_39	MET
59 Y1_40	MET
60 Y1_41	MET
61 Y1_42	MET
62 Y1_43	MET
63 Y1_44	MET
64 Y1_45	MET
65 Y1_46	MET
66 Y1_47	MET
67 Y1_48	MET
68 Y1_49	MET
69 Y1_50	MET
70 Y1_51	MET
71 Y1_52	MET
72 Y1_53	MET
73 Y1_54	MET
74 Y1_55	MET
75 Y1_56	MET
76 Y1_57	MET
77 Y1_58	MET
78 Y1_59	MET
79 Y1_60	MET
80 Y1_61	MET
81 Y1_62	MET
82 Y1_63	MET
83 Y1_64	MET
84 Y1_65	MET
85 Y1_66	MET
86 Y1_67	MET
87 Y1_68	MET
88 Y1_69	MET
89 Y1_70	MET
90 Y1_71	MET
91 Y1_72	MET
92 Y1_73	MET
93 Y1_74	MET
94 Y1_75	MET
95 Y1_76	MET
96 Y1_77	MET
97 Y1_78	MET
98 Y1_79	MET
99 Y1_80	MET
100 Y1_81	MET
101 Y1_82	MET
102 Y1_83	MET
103 Y1_84	MET
104 Y1_85	MET
105 Y1_86	MET
106 Y1_87	MET
107 Y1_88	MET
108 Y1_89	MET
109 Y1_90	MET
110 Y1_91	MET
111 Y1_92	MET
112 Y1_93	MET
113 Y1_94	MET
114 Y1_95	MET
115 Y1_96	MET
116 Y1_97	MET
117 Y1_98	MET
118 Y1_99	MET
119 Y1_100	MET
120 Y1_101	MET
121 Y1_102	MET
122 Y1_103	MET
123 Y1_104	MET
124 Y1_105	MET
125 Y1_106	MET
126 Y1_107	MET
127 Y1_108	MET
128 Y1_109	MET
129 Y1_110	MET
130 Y1_111	MET
131 Y1_112	MET
132 Y1_113	MET
133 Y1_114	MET
134 Y1_115	MET
135 Y1_116	MET
136 Y1_117	MET
137 Y1_118	MET
138 Y1_119	MET
139 Y1_120	MET
140 Y1_121	MET
141 Y1_122	MET
142 Y1_123	MET
143 Y1_124	MET
144 Y1_125	MET
145 Y1_126	MET
146 Y1_127	MET
147 Y1_128	MET
148 Y1_129	MET
149 Y1_130	MET
150 Y1_131	MET
151 Y1_132	MET
152 Y1_133	MET
153 Y1_134	MET
154 Y1_135	MET
155 Y1_136	MET
156 Y1_137	MET
157 Y1_138	MET
158 Y1_139	MET
159 Y1_140	MET
160 Y1_141	MET
161 Y1_142	MET
162 Y1_143	MET
163 Y1_144	MET
164 Y1_145	MET
165 Y1_146	MET
166 Y1_147	MET
167 Y1_148	MET
168 Y1_149	MET
169 Y1_150	MET
170 Y1_151	MET
171 Y1_152	MET
172 Y1_153	MET
173 Y1_154	MET
174 Y1_155	MET
175 Y1_156	MET
176 Y1_157	MET
177 Y1_158	MET
178 Y1_159	MET
179 Y1_160	MET
180 Y1_161	MET
181 Y1_162	MET
182 Y1_163	MET
183 Y1_164	MET
184 Y1_165	MET
185 Y1_166	MET
186 Y1_167	MET
187 Y1_168	MET
188 Y1_169	MET
189 Y1_170	MET
190 Y1_171	MET
191 Y1_172	MET
192 Y1_173	MET
193 Y1_174	MET
194 Y1_175	MET
195 Y1_176	MET
196 Y1_177	MET
197 Y1_178	MET
198 Y1_179	MET
199 Y1_180	MET
200 Y1_181	MET
201 Y1_182	MET
202 Y1_183	MET
203 Y1_184	MET
204 Y1_185	MET
205 Y1_186	MET
206 Y1_187	MET
207 Y1_188	MET
208 Y1_189	MET
209 Y1_190	MET
210 Y1_191	MET
211 Y1_192	MET
212 Y1_193	MET
213 Y1_194	MET
214 Y1_195	MET
215 Y1_196	MET
216 Y1_197	MET
217 Y1_198	MET
218 Y1_199	MET
219 Y1_200	MET
220 Y1_201	MET
221 Y1_202	MET
222 Y1_203	MET
223 Y1_204	MET
224 Y1_205	MET
225 Y1_206	MET
226 Y1_207	MET
227 Y1_208	MET
228 Y1_209	MET
229 Y1_210	MET
230 Y1_211	MET
231 Y1_212	MET
232 Y1_213	MET
233 Y1_214	MET
234 Y1_215	MET
235 Y1_216	MET
236 Y1_217	MET
237 Y1_218	MET
238 Y1_219	MET
239 Y1_220	MET
240 Y1_221	MET
241 Y1_222	MET
242 Y1_223	MET
243 Y1_224	MET
244 Y1_225	MET
245 Y1_226	MET
246 Y1_227	MET
247 Y1_228	MET
248 Y1_229	MET
249 Y1_230	MET
250 Y1_231	MET
251 Y1_232	MET
252 Y1_233	MET
253 Y1_234	MET
254 Y1_235	MET
255 Y1_236	MET
256 Y1_237	MET
257 Y1_238	MET
258 Y1_239	MET
259 Y1_240	MET
260 Y1_241	MET
261 Y1_242	MET
262 Y1_243	MET
263 Y1_244	MET
264 Y1_245	MET
265 Y1_246	MET
266 Y1_247	MET
267 Y1_248	MET
268 Y1_249	MET
269 Y1_250	MET
270 Y1_251	MET
271 Y1_252	MET
272 Y1_253	MET
273 Y1_254	MET
274 Y1_255	MET
275 Y1_256	MET
276 Y1_257	MET
277 Y1_258	MET
278 Y1_259	MET
279 Y1_260	MET
280 Y1_261	MET
281 Y1_262	MET
282 Y1_263	MET
283 Y1_264	MET
284 Y1_265	MET
285 Y1_266	MET
286 Y1_267	MET
287 Y1_268	MET
288 Y1_269	MET
289 Y1_270	MET
290 Y1_271	MET
291 Y1_272	MET
292 Y1_273	MET
293 Y1_274	MET
294 Y1_275	MET
295 Y1_276	MET
296 Y1_277	MET
297 Y1_278	MET
298 Y1_279	MET
299 Y1_280	MET
300 Y1_281	MET
301 Y1_282	MET
302 Y1_283	MET
303 Y1_284	MET
304 Y1_285	MET
305 Y1_286	MET
306 Y1_287	MET
307 Y1_288	MET
308 Y1_289	MET
309 Y1_290	MET
310 Y1_291	MET
311 Y1_292	MET
312 Y1_293	MET
313 Y1_294	MET
314 Y1_295	MET
315 Y1_296	MET
316 Y1_297	MET
317 Y1_298	MET
318 Y1_299	MET
319 Y1_300	MET
320 Y1_301	MET
321 Y1_302	MET
322 Y1_303	MET
323 Y1_304	MET
324 Y1_305	MET
325 Y1_306	MET
326 Y1_307	MET
327 Y1_308	MET
328 Y1_309	MET
329 Y1_310	MET
330 Y1_311	MET
331 Y1_312	MET
332 Y1_313	MET
333 Y1_314	MET
334 Y1_315	MET
335 Y1_316	MET
336 Y1_317	MET
337 Y1_318	MET
338 Y1_319	MET
339 Y1_320	MET
340 Y1_321	MET
341 Y1_322	MET
342 Y1_323	MET
343 Y1_324	MET
344 Y1_325	MET
345 Y1_326	MET
346 Y1_327	MET
347 Y1_328	MET
348 Y1_329	MET
349 Y1_330	MET
350 Y1_331	MET
351 Y1_332	MET
352 Y1_333	MET
353 Y1_334	MET
354 Y1_335	MET
355 Y1_336	MET
356 Y1_337	MET
357 Y1_338	MET
358 Y1_339	MET
359 Y1_340	MET
360 Y1_341	MET
361 Y1_342	MET
362 Y1_343	MET
363 Y1_344	MET
364 Y1_345	MET
365 Y1_346	MET
366 Y1_347	MET
367 Y1_348	MET
368 Y1_349	MET
369 Y1_350	MET
370 Y1_351	MET
371 Y1_352	MET
372 Y1_353	MET
373 Y1_354	MET
374 Y1_355	MET
375 Y1_356	MET
376 Y1_357	MET
377 Y1_358	MET
378 Y1_359	MET
379 Y1_360	MET
380 Y1_361	MET
381 Y1_362	MET
382 Y1_363	MET
383 Y1_364	MET
384 Y1_365	MET
385 Y1_366	MET
386 Y1_367	MET
387 Y1_368	MET
388 Y1_369	MET
389 Y1_370	MET
390 Y1_371	MET
391 Y1_372	MET
392 Y1_373	MET
393 Y1_374	MET
394 Y1_375	MET
395 Y1_376	MET
396 Y1_377	MET
397 Y1_378	MET
398 Y1_379	MET
399 Y1_380	MET
400 Y1_381	MET
401 Y1_382	MET
402 Y1_383	MET
403 Y1_384	MET
404 Y1_385	MET
405 Y1_386	MET
406 Y1_387	MET
407 Y1_388	MET
408 Y1_389	MET
409 Y1_390	MET
410 Y1_391	MET
411 Y1_392	MET
412 Y1_393	MET
413 Y1_394	MET
414 Y1_395	MET
415 Y1_396	MET
416 Y1_397	MET
417 Y1_398	MET
418 Y1_399	MET
419 Y1_400	MET
420 Y1_401	MET
421 Y1_402	MET
422 Y1_403	MET
423 Y1_404	MET
424 Y1_405	MET
425 Y1_406	MET
426 Y1_407	MET
427 Y1_408	MET
428 Y1_409	MET
429 Y1_410	MET
430 Y1_411	MET
431 Y1_412	MET
432 Y1_413	MET
433 Y1_414	MET
434 Y1_415	MET
435 Y1_416	MET
436 Y1_417	MET
437 Y1_418	MET
438 Y1_419	MET
439 Y1_420	MET
440 Y1_421	MET
441 Y1_422	MET
442 Y1_423	MET
443 Y1_424	MET
444 Y1_425	MET
445 Y1_426	MET
446 Y1_427	MET
447 Y1_428	MET
448 Y1_429	MET
449 Y1_430	MET
450 Y1_431	MET
451 Y1_432	MET
452 Y1_433	MET
453 Y1_434	MET
454 Y1_435	MET
455 Y1_436	MET
456 Y1_437	MET
457 Y1_438	MET
458 Y1_439	MET
459 Y1_440	MET
460 Y1_441	MET
461 Y1_442	MET
462 Y1_443	MET
463 Y1_444	MET
464 Y1_445	MET
465 Y1_446	MET
466 Y1_447	MET
467 Y1_448	MET
468 Y1_449	MET
469 Y1_450	MET
470 Y1_451	MET
471 Y1_452	MET
472 Y1_453	MET
473 Y1_454	MET
474 Y1_455	MET
475 Y1_456	MET
476 Y1_457	MET
477 Y1_458	MET
478 Y1_459	MET
479 Y1_460	MET
480 Y1_461	MET
481 Y1_462	MET
482 Y1_463	MET
483 Y1_464	MET
484 Y1_465	MET
485 Y1_466	MET
486 Y1_467	MET
487 Y1_468	MET
488 Y1_469	MET
489 Y1_470	MET
490 Y1_471	MET
491 Y1_472	MET
492 Y1_473	MET
493 Y1_474	MET
494 Y1_475	MET
495 Y1_476	MET



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Construct Reability and Validity

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
PENGETAHUAN	0.947	0.950	0.950	0.731
PENGUNAAN BSI MOBILE	0.956	0.957	0.965	0.819
PERILAKU KONSUMSI ISLAM	0.896	0.901	0.918	0.617

Discriminant and Validity

	PENGETAHUAN	PENGUNAAN BSI MOBILE	PERILAKU KONSUMSI ISLAM
PENGETAHUAN			
PENGUNAAN BSI MOBILE	0.821		
PERILAKU KONSUMSI ISLAM	0.789	0.727	

Outer Loading

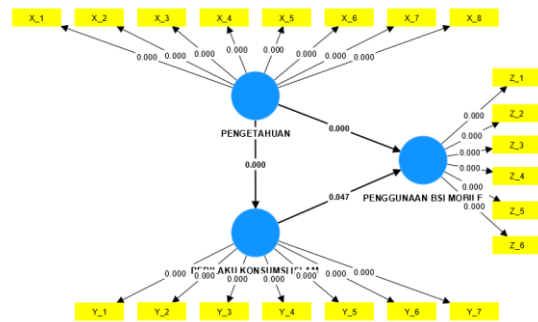
	PENGETAHUAN	PENGUNAAN BSI MOBILE	PERILAKU KONSUMSI ISLAM
X_1	0.838		
X_2	0.877		
X_3	0.846		
X_4	0.820		
X_5	0.864		
X_6	0.897		
X_7	0.847		
X_8	0.848		
Y_1			0.724
Y_2			0.768
Y_3			0.772
Y_4			0.837
Y_5			0.804
Y_6			0.788
Y_7			0.799
Z_1		0.908	
Z_2		0.889	
Z_3		0.879	
Z_4		0.919	
Z_5		0.918	
Z_6		0.917	

Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PENGETAHUAN → PENGUNAAN BSI MOBILE	0.629	0.635	0.112	5.601	0.000
PENGETAHUAN → PERILAKU KONSUMSI ISLAM	0.736	0.743	0.099	12.557	0.000
PERILAKU KONSUMSI ISLAM → PENGUNAAN BSI MOBILE	0.216	0.214	0.109	1.987	0.047

Inner Model

- Mean, STDEV, T values, p values
- Confidence intervals
- Confidence intervals bias corrected
- Samples
- ▶ Total indirect effects
- ▶ Specific indirect effects
- ▶ Total effects
- ▶ Outer loadings
- ▶ Outer weights
- ▼ Algorithm
 - ▶ Setting
 - Execution log
- ▼ Histograms
 - ▶ Path coefficients histogram
 - Indirect effects histogram
 - ▶ Total effects histogram
 - ▶ Outer weights histogram
- ▼ Model and data
 - Inner model



R Square

- ▼ Graphical
 - Graphical output
- ▼ Final results
 - ▶ Path coefficients
 - ▶ Indirect effects
 - ▶ Total effects
- ▼ Outer loadings
 - Matrix
 - List

	R-square	R-square adjusted
PENGGUNAAN BSI MOBILE	0.642	0.635
PERILAKU KONSUMSI ISLAM	0.541	0.537

F Square

- ▼ Graphical
 - Graphical output
- ▼ Final results
 - ▶ Path coefficients
 - ▶ Indirect effects
 - ▶ Total effects
- ▼ Outer loadings
 - Matrix
 - List

	PENGETAHUAN	PENGGUNAAN BSI MOBILE	PERILAKU KONSUMSI ISLAM
PENGETAHUAN		0.507	1.180
PENGGUNAAN BSI MOBILE			
PERILAKU KONSUMSI ISLAM		0.060	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Andri Altri Putra, SE lahir di Pekanbaru, pada tanggal 4 Maret 1992 dari Orang tua Ali Akbar dan Asnawati. Anak ke tiga dari lima bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Datuk Tunggul Perumahan Bougenville Blok C No 1 Sidomulyo Barat Tuah Mandani Kota Pekanbaru. Penulis telah menikah dengan Tiara Hermayanti dan memiliki 2 orang Putri yaitu Annasya Adrira dan Adzkiya Adrira. Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 selesai pada tahun 2010. Pendidikan Sarjana di tempuh di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, lulus tahun 2014 dengan predikat memuaskan. Pada 2020 penulis diterima di Program Pascasarjana UIN Suska Riau dengan program studi Ekonomi Islam.

Penulis bekerja sebagai *Small Medium Enterprise Relationship Manager* di Bank Syariah Indonesia KCP Pekanbaru Sudirman Atas hingga saat ini. Pada tahun 2014 setelah selesai Studi Akuntansi penulis bekerja di BNI Syariah Pekanbaru sebagai *Operational Assistant*. Pada tahun 2018 penulis mendapatkan promosi untuk mengikuti program *Financing Officer Development Program Batch 1* BNI Syariah dan menjadi Account Officer dengan prediket lulusan terbaik. Setelah BNI Syariah merger, penulis menjabat sebagai *Small Medium Enterprise Relationship Manager* hingga saat ini.

Pengalaman berorganisasi sejak Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah aktif mengikuti organisasi sebagai Ketua OSIS, mengikuti ajang Pramuka Jambore Nasional tahun 2008 di Jatinangor sebagai perwakilan Kontingen Kota Pekanbaru. lalu saat di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi Wakil Ketua OSIS pada tahun 2009. Pengalaman organisasi berlanjut saat kuliah dimana sempat menjadi Ketua Pramuka Kwartir Ranting Marpoyan Damai (2012), Menjadi Sekretaris Sanggar Tari Malay dan beberapa kali ikut sebagai team yang mewakili Provinsi Riau dalam Festival Budaya Nasional. penulis menjadi salah satu Ketua Serikat Pekerja (BSI Club) di Bank Syariah Indonesia KCP Pekanbaru Sudirman Atas tahun 2022.